

**KORELASI ANTARA HARGA DIRI, KONSEP DIRI, DAN
PROKRASINASI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 PANGGUL TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



Diajukan oleh :
Aida Rachma Iqlima
No. Mahasiswa : 20614036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
KORELASI ANTARA HARGA DIRI, KONSEP DIRI DAN
PROKRASINASI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA PESERTA
DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGGUL TAHUN AJARAN
2023/2024

Oleh:

Aida Rachma Iqlima
No. Mahasiswa: 20614036

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 20 Maret 2024

Dosen Penguji

1. Muhaimin, S.Si., M.Sc
2. Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc..
3. Artina Diniaty, M.Pd.
4. Beta Wulan Febriana, S.Pd., M.Pd..

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



(Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam penulisan skripsi yang berjudul **Korelasi Antara Harga Diri, Konsep Diri, dan Prokrastinasi Dalam Pembelajaran Kimia Pada Peserta Didik Kelas Xi SMA Negeri 1 Panggul Tahun Ajaran 2023/2024** merupakan murni karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada isi yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap untuk bertanggungjawab untuk menerima hukuman/sanksi apapun sesuai aturan yang terbukti”.

Yogyakarta, 21 Maret 2024



Aida Rachma Iqlima

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua yang saya sayangi, terima kasih telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih sudah menjadi tempat ternyaman untuk pulang.
2. Adik - adik saya yang telah datang melengkapi kebahagiaan di akhir kuliah saya.
3. Risma Puji Agustina, Radika Ayu Kinanda serta Salsabila Sari sebagai teman yang selalu menemani dan memberikan dukungan sejak mahasiswa baru 2020 hingga sekarang.
4. Alfin Rochmania Suyatno sebagai teman yang sudah membantu dan kebersamai selama kuliah.
5. Helsy Fujianota yang sudah membagikan ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
6. Teman – teman Pendidikan Kimia 2020 sebagai teman seperjuangan.
7. Bapak Samsul Ma'arif, S.Pd selaku guru pamong yang sudah banyak membantu dalam pelaksanaan skripsi ini.
8. Dosen Pembimbing saya yaitu bapak Muhaimin M.Sc. dan Ibu Lina Fauzi'ah S.Pd, M.Sc. yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penulisan skripsi ini.
9. Dosen beserta staf/karyawan Program Studi pendidikan Kimia yang telah memberikan ilmu dan membantu selama proses penulisan skripsi.
10. Almamater Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, fasilitas yang baik, pengajaran, dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Korelasi Antara Harga diri Dan Konsep Diri Terhadap Prokrastinasi Dalam Pembelajaran Kimia pada Peserta didik SMAN 1 Panggul.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Lina Fauzi'ah S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UII dan dosen pembimbing II yang telah membimbing selama penyusunan proposal skripsi.
3. Muhaimin, M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen dan staf/karyawan Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
5. Samsul Ma'arif, S.Pd selaku guru pamong yang sudah meluangkan waktu dan membantu dalam pelaksanaan skripsi ini.
6. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul, yang sudah berkenan menjadi responden dalam penelitian.
7. Pihak – pihak yang telah membantu terlaksananya proposal skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharpkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menyempurnakan naskah skripsi ini. Semoga naskah skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya selaku penulis dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 07 Februari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aida Rachma Iqlima', written in a cursive style.

Aida Rachma Iqlima

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.6.1 Bagi Sekolah	4
1.6.2 Bagi Guru	5
1.6.3 Bagi Peneliti	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Harga diri	6
2.1.2 Konsep Diri	7
2.1.3 Prokrastinasi.....	9
2.2 Penelitian Relevan.....	11
2.3 Hipotesis Penelitian.....	12

BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2.1 Tempat Penelitian	15
3.2.2 Waktu Penelitian.....	15
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.3.1 Populasi Penelitian.....	15
3.3.2 Sampel Penelitian.....	15
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	15
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	16
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	16
3.6 Validitas Instrumen	17
3.6.1 Validitas Isi	17
3.7 Teknik Analisis Data.....	18
3.7.1 Uji Normalitas.....	18
3.7.2 Uji Linearitas	19
3.7.3 Uji Hipotesis	19
3.7.4 Interpretasi Koefisien Korelasi	20
3.7.5 Kriteria Aspek Harga diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Uji Prasyarat Hasil Analisis	23
4.1.2 Uji Normalitas.....	23
4.1.3 Uji Linearitas	23
4.1.4 Uji Hipotesis	24
4.2 Pembahasan.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
7.1 Kesimpulan	30

7.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	17
Tabel 3.2 Penskoran Data Angket.....	18
Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Validasi Isi.....	19
Tabel 3.4 Pedoman Ketentuan Interpretasi Koefisien Korelasi	22
Tabel 3.5 Kriteria Aspek Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi	22
Tabel 4.1 Skor Rata – Rata Kriteria Aspek Harga Diri.....	23
Tabel 4.2 Skor Rata – Rata Kriteria Aspek Konsep Diri	23
Tabel 4.3 Skor Rata – Rata Kriteria Aspek Prokrastinasi.....	24
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi.....	24
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi.....	24
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Harga Diri, dan Konsep Diri.	25
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Harga Diri, dan Prokrastinasi	25
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Konsep Diri, dan Prokrastinasi.....	25
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain Penelitian Korelasi	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	36
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Isi Instrumen Validator 1	42
Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Isi Instrumen Validator 1	43
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Isi Instrumen Validator 2	44
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Isi Instrumen Validator 2	45
Lampiran 6. Kisi – Kisi Instrumen Angket Harga Diri Peserta Didik	46
Lampiran 7. Kisi – Kisi Instrumen Angket Konsep Diri Peserta Didik	52
Lampiran 8. Kisi – Kisi Instrumen Prokrastinasi Peserta Didik	59
Lampiran 9. Lembar Validasi Isi Instrumen Validator 1	66
Lampiran 10. Lembar Validasi Isi Instrumen Validaror 2	105
Lampiran 11. Perhitungan CV Validasi Instrumen Harga Diri	138
Lampiran 12. Perhitungan CV Validasi Instrumen Konsep Diri	139
Lampiran 13. Perhitungan CV Validasi Instrumen Prokrastinasi	140
Lampiran 14. Surat Permohonan Pengambilan Data	141
Lampiran 15. Instrumen Penelitian	142
Lampiran 16. Pengisian Angket Peserta Didik	148
Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian	154
Lampiran 18. Hasil Uji Prasyarat Analisis	155
Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis	157
Lampiran 20. Dokumentasi Pengambilan Data	158

**KORELASI ANTARA HARGA DIRI, KONSEP DIRI, DAN
PROKRASINASI DALAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA PESERTA
DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGGUL TAHUN AJARAN 2023/2024**

Aida Rachma Iqlima¹,

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

email: 20614036@students.uii.ac.id

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara harga diri, konsep diri dan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia kelas XI SMA Negeri 1 Panggul Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 4 kelas. Sampel penelitian sebanyak 136 peserta didik yang terdiri dari kelas XI A1, XI A2, XI A3 dan XI A4. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* yang berupa non tes dengan instrumen berupa angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan yaitu uji korelasi *Product Moment*, *Spearman* dan *Kendall W*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dan konsep diri dalam pembelajaran kimia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024, serta terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : *Harga diri, Konsep diri, Prokrastinasi*

**THE CORRELATION BETWEEN SELF-ESTEEM, SELF-CONCEPT AND
PROCRASTINATION IN CHEMISTRY LEARNING IN CLASS XI
STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PANGGUL
FOR THE ACADEMIC YEAR 2023/2024**

Aida Rachma Iqlima¹,

¹Study Program of Chemistry Education, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

email: 20614036@students.uii.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is a significant correlation between self-esteem, self-concept and procrastination in class XI chemistry learning at SMA Negeri 1 Panggul for the 2023/2024 academic year, totaling 4 classes. The research sample was 136 students consisting of classes XI A1, XI A2, XI A3 and XI A4. The sampling technique is using purposive sampling. The data collection technique used in this research was non-test with an instrument in the form of a questionnaire. The data analysis technique in this research uses analysis prerequisite tests, namely the normality test and linearity test. Hypothesis testing in this research uses statistical tests, namely the Product Moment, Spearman and Kendall W correlation tests. The results of this research show that there is a significant correlation between self-esteem and self-concept in learning chemistry among students at SMA Negeri 1 Panggul SMA Negeri 1 Panggul for the 2023/2024 academic year. There is no significant correlation between self-esteem and procrastination in learning chemistry among participants. students at SMA Negeri 1 Panggul for the 2023/2024 academic year, there is no significant correlation between self-concept and procrastination in chemistry learning for students at SMA Negeri 1 Panggul for the 2023/2024 academic year and there is a significant relationship between self-esteem and self-concept simultaneously with procrastination in chemistry learning among students at SMA Negeri 1 Panggul in the 2023/2024 academic year.

Keywords : *Self-esteem, Self-concept, Procrastination*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu kimia menjadi salah satu ilmu yang dianggap sulit oleh peserta didik sekolah menengah atas. Masih terdapat banyak peserta didik yang tidak mampu memahami konsep kimia dengan baik. Peserta didik menganggap mata pelajaran kimia sulit, karena sebagian besar materi ilmu kimia merupakan konsep-konsep yang abstrak. (Yamtinah et al., 2010)

Mata pelajaran kimia dianggap sulit karena terdapat teknik-teknik dan konsep-konsep yang perlu dipahami dengan mudah. Peserta didik tidak benar-benar terlibat secara aktif dalam proses pembelajarannya, sehingga banyak peserta didik yang enggan untuk belajar kimia. Dalam proses belajar peserta didik berupaya agar dirinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Motivasi dimiliki oleh peserta didik yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan sehingga peserta didik akan berusaha sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar yang tinggi dapat dicapai dengan ketekunan belajar yang akan mengarahkan perilaku peserta didik pada pencapaian hasil belajar yang memuaskan (Novita, 2020). Karena banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, maka akan menimbulkan dampak negatif seperti enggan untuk belajar dan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas kimia.

Dalam bidang pendidikan, kecenderungan untuk menunda-nunda tugas hingga batas waktu yang telah ditentukan disebut sebagai prokrastinasi akademik (Tetan, 2013). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam individu seperti kondisi fisik dan psikologis, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu meliputi pola asuh orang tua dan pengaruh lingkungan (Fauziah, 2016).

Harga diri yang rendah juga turut memengaruhi seseorang untuk melakukan prokrastinasi. Individu ketika menilai harga dirinya terlalu rendah secara umum maka

individu tersebut akan merasa tidak berharga dan individu tersebut akan melakukan prokrastinasi (Tetan, 2013).

Peserta didik cenderung terlalu takut tidak dapat memulai tugasnya secara mandiri. Hal tersebut dikarenakan harga diri mereka relatif rendah sehingga siswa cenderung menunda-nunda ketika dihadapkan pada tugas yang diberikan. Selain itu, rendahnya rasa percaya diri seperti kurang menghargai kemampuan diri sendiri juga menyebabkan siswa kehilangan harapan untuk dapat menyelesaikan tugas selanjutnya (Sulistiyani et al., 2022).

Peserta didik dengan harga diri yang tinggi akan lebih cepat memahami materi karena memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan kemampuan yang dimiliki, sehingga tentunya akan lebih berusaha dalam kegiatan pembelajaran. Harga diri yang tinggi dapat membuat peserta didik merasa merasa dihargai dan mampu menghargai diri sendiri sehingga memiliki keinginan yang besar untuk maju dan berkembang (Refnadi, 2018).

Tinggi rendahnya konsep diri mengacu pada cara individu menyadari tentang apa yang dipercaya dan nilai-nilai yang dianut sehingga dapat mempengaruhi diri sendiri dan dalam korelasi dengan orang lain. Konsep diri yang tinggi akan membuat peserta didik lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki serta dapat melihat hal-hal positif yang bisa dilakukan demi mencapai keberhasilan. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki konsep diri yang rendah meyakini bahwa dirinya lemah, tidak dapat berbuat sesuatu, selalu gagal, tidak disukai, bahkan tidak menarik bagi orang lain (Sulistiyani dkk., 2022).

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik melalui *google form* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Panggul menunjukkan bahwa mereka merasa kurang percaya dan kurang yakin akan kemampuan pada dirinya karena menurut mereka mata Pelajaran kimia sangat sulit. Hal tersebut juga dapat menyebabkan lebih lambat dalam memahami materi kimia. Sehingga mereka kurang maksimal dalam pembelajaran dan sering menunda kegiatan yang berkorelasi dengan pelajaran kimia. Misalnya dalam hal belajar ataupun mengerjakan tugas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian mengenai korelasi antara Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul pada tahun ajaran 2023/2024.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1.2.1 Peserta didik pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panggul menganggap pelajaran kimia sulit untuk dipahami sehingga mereka menunda untuk mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.

1.2.2 Nilai diri pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panggul rendah sehingga mereka merasa tidak mampu menguasai materi kimia.

1.2.3 Peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panggul cenderung memiliki rasa kurang percaya diri saat pembelajaran kimia dan memulai mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah pada:

1.3.1 Konsep diri yang diteliti meliputi skala konsep diri akademik berdasarkan aspek-aspek konsep diri akademik yaitu konsep diri prestasi, konsep diri kemampuan dan konsep diri kelas .

1.3.2 Harga diri yang diteliti yaitu aspek kekuatan, keberartian, kebijakan dan kemampuan.

1.3.3 Prokrastinasi yang diteliti adalah meliputi aspek motivasi diri sendiri, percaya akan kemampuan sendiri, kemampuan dalam mengelola waktu, dukungan orang terdekat dan lingkungan sekitar serta banyaknya tugas yang didapatkan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1.4.1 Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan konsep diri dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024?

1.4.2 Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024?

1.4.3 Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024?

1.4.4 Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan yaitu :

1.5.1 Mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara harga diri dengan konsep diri dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

1.5.2 Mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara harga diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

1.5.3 Mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

1.5.4 Mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah, guru, maupun peneliti :

1.6.1 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan membantu sekolah untuk merancang kegiatan yang lebih tepat dan efektif untuk membantu siswa yang mengalami masalah prokrastinasi. Kegiatan tersebut bisa berupa konseling ataupun pendekatan lain yang dapat meningkatkan harga diri dan konsep diri peserta didik, serta mengurangi kecenderungan mereka untuk menunda terkait pembelajaran.

1.6.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan harga diri dan konsep diri sehingga peserta didik tidak melakukan prokrastinasi saat proses pembelajaran.

1.6.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terkait korelasi antara harga diri, konsep diri dan prokrastinasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1. 1. Harga diri

Peran Harga diri sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat tercapai jika peserta didik mempunyai motivasi diri. Peserta didik yang memiliki Harga Diri yang tinggi akan mampu berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keberhasilan akademik tanpa harus melakukan perilaku buruk seperti mengecek nilai teman atau bahkan menyontek. Peserta didik yang memiliki Harga Diri yang tinggi akan mampu merasa bahagia, sehingga akan lebih mudah dan efektif dalam melakukan pekerjaan pendidikan yang memenuhi kebutuhan lingkungannya. (Dewi, 2016)

Peserta didik yang mempunyai Harga Diri yang tinggi akan lebih cepat memahami pelajaran karena mempunyai rasa percaya diri dan kemampuan yang tinggi, sehingga dengan sendirinya mereka akan berusaha lebih keras dalam kegiatan belajar. Harga Diri yang tinggi dapat membuat peserta didik merasa dihargai dan mampu menghargai dirinya sendiri, sehingga menimbulkan keinginan yang besar untuk maju dan berkembang. (Refnadi, 2018)

Harga Diri merupakan penilaian individu terhadap hasil yang diperoleh dengan menganalisis sejauh mana perilakunya sesuai dengan ideal pada dirinya. Harga Diri dapat menggambarkan sejauh mana seorang individu mengevaluasi dirinya sebagai individu yang memiliki kemampuan, kepentingan, keberartian dan berharga. harga diri mencerminkan persepsi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Misalnya, harga diri peserta didik dapat menentukan persepsi apakah mereka cerdas dan menarik, meskipun persepsi tersebut tidak akurat. Dengan demikian, harga diri yang tinggi dapat merujuk pada persepsi yang akurat atau benar tentang martabat manusia, termasuk kesuksesan dan pencapaiannya. (Novita, 2020)

Harga Diri merupakan sebuah struktur penting bagi perkembangan kemampuan yang lainnya. Diatas Harga Diri lah akan terbangun prestasi. Bila Harga Diri dan

penilaian diri rendah maka apapun yang kita bangun di atasnya niscaya akan mudah retak. Itulah sebab Harga Diri harus dibangun sekokoh mungkin agar kita dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Sebab utama seseorang punya penghargaan diri yang rendah (rendah diri) adalah karena mereka tidak diberi dukungan emosional dan penerimaan sosial yang memadai.

Secara umum, ketika peserta didik mempunyai Harga Diri yang tinggi maka ia akan merasa sangat berharga dan diterima oleh orang lain, sehingga cenderung menghindari perilaku prokrastinasi. Sedangkan ketika peserta didik memiliki Harga Diri yang rendah atau menilai secara negatif terhadap tugas yang telah diselesaikannya, maka akan mempengaruhi kepercayaan diri dan harapannya terhadap tugas matematika selanjutnya. (Sulistiyani et al., 2022)

Coopersmith (1967) membagi harga diri menjadi empat aspek, yaitu: 1) kekuatan (*power*) yaitu perilaku yang didasari oleh adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu lainnya dalam hal kemampuan untuk mengatur dan mengontrol individu lainnya; 2) keberartian (*significance*) adanya penerimaan, 3) kemampuan (*competence*) menunjukkan kemampuan yang terbaik dalam meraih tujuan untuk memenuhi tuntutan prestasi. 4) kebijakan (*virtue*) yaitu ketaatan kepada standar moral dan etika yang berlaku, individu berusaha menjauhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diperolehkan atau diharuskan etika, moral dan agama.

2.1.4 Konsep Diri

Secara psikologis, salah satu faktor yang berkorelasi dengan prokrastinasi akademik adalah Konsep Diri. *Self Concept* atau Konsep Diri merupakan gambaran kesadaran diri yang mencakup persepsi individu terhadap karakteristik dan kemampuannya, persepsi individu dalam kaitannya dengan lingkungannya, persepsi individu terhadap kualitas hidup, serta tujuan atau cita-citanya. (Widiarti, 2017)

Konsep Diri adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri. Konsep Diri merupakan landasan untuk dapat menyesuaikan diri dan terbentuk karena suatu proses umpan balik dari individu yang lain. (Desmita, 2009). Konsep diri juga dapat diartikan sebagai pandangan menyeluruh terhadap diri sendiri, meliputi

kemampuan yang dimiliki, emosi yang dialami, kondisi fisik, dan lingkungan sekitar. Konsep diri juga mencakup ide, pemikiran, perasaan, keyakinan, dan posisi yang dialami individu dalam hubungannya dengan orang lain. Konsep diri berkembang secara bertahap sejak anak mampu mengenali dan membedakan orang lain. Proses berkelanjutan pengembangan kesadaran diri dipengaruhi oleh pengalaman budaya dan pribadi yang menghasilkan perasaan positif, pemahaman tentang keterampilan di bidang yang berharga bagi individu, dan diperoleh melalui akumulasi hubungan dan pengalaman sosial dengan orang lainnya (Sholiha & Aulia, 2020).

Salah satu faktor yang sebenarnya menentukan seseorang berperilaku negatif atau positif adalah konsep diri, karena perilaku negatif merupakan wujud dari kegagalan mencapai konsep diri, ketika seseorang gagal mencapai konsep diri maka ia merasa kecewa pada dirinya sendiri dan di lingkungannya. Oleh karena itu, ia memandang dirinya dengan sikap negatif, yang membuat orang merasa kurang percaya diri. Sebaliknya jika seseorang berhasil mencapai konsep dirinya, ia merasa puas terhadap dirinya sendiri dan orang disekitarnya. Dengan demikian, ia merasa positif dan merasa lebih percaya diri terhadap lingkungannya (Sholiha & Aulia, 2020).

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat dilihat dari bagaimana kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif saja, tapi ada faktor internal yang sangat berpengaruh yaitu konsep diri. Peserta didik yang memiliki konsep diri positif akan mengetahui tanggung jawabnya dalam belajar. Kemampuannya dalam mengendalikan diri akan menumbuhkan sikap optimis dalam mengerjakan soal-soal yang menantang bahkan dapat mempengaruhi temannya agar memiliki konsep diri yang positif juga (Sumartini, 2015).

Aspek konsep diri menurut Hattie (1992) yaitu *classroom self concept* (konsep diri kelas), *ability self concept* (konsep diri kemampuan), dan *achievement self concept* (konsep diri prestasi). Konsep diri akademik dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu konsep diri kelas, kemampuan dan prestasi. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor ini memungkinkan peserta didik memiliki citra

akademik yang berkualitas. Sebagai aspek kesadaran diri akademik yang berupa kemampuan. Peserta didik akan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan potensi yang dimilikinya bagi mereka mempunyai citra akademis yang baik (Sholikhin et al., 2016).

2.1.5 Prokrastinasi

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu “pro” yang berarti “maju”, ke depan, lebih menyukai dan “crastinus” yang berarti “besok” (Steel, 2007). Jadi dari asal katanya prokrastinasi adalah lebih suka melakukan tugasnya besok dibanding menyelesaikannya hari ini. Seseorang yang melakukan prokrastinasi disebut sebagai prokrastinator. (Fauziah, 2016).

Prokrastinasi merupakan perilaku menunda tugas akademik secara sengaja. Maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda yang dilakukan secara sengaja, hingga melewati batasan waktu yang ditentukan. Selain itu, prokrastinasi juga merupakan perilaku menunda yang dilakukan dengan alasan yang tidak bertanggung jawab (Solomon & Rothblum, 1984).

Dalam bidang pendidikan, kecenderungan untuk menunda-nunda tugas hingga batas waktu yang telah ditentukan disebut sebagai prokrastinasi akademik (Tetan, 2013). Hal serupa juga diungkapkan oleh Putri dkk (2017) masalah pengelolaan belajar yang sering dialami oleh siswa sekolah ialah penundaan dalam mengerjakan tugas. Oleh sebab itu, salah satu perilaku yang tidak efektif dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan tidak segera memulai sesuatu pekerjaan untuk menyelesaikan tugas. Perilaku tersebut yaitu penundaan tugas akademik disebut prokrastinasi akademik.

Seseorang yang menunda-nunda tidak mempunyai niat untuk menghindari atau tidak mengetahui tugas yang ada. Namun, mereka hanya menunda melakukannya, menyebabkan kehilangan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, penundaan ini menyebabkan mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu (Putri et al., 2017). Perilaku menunda biasanya dilakukan ketika peserta didik mendapat tugas dari guru dan tidak segera menyelesaikannya dengan berbagai alasan.

Dampak dari kebiasaan menunda-nunda yang seringkali dilakukan peserta didik adalah hasil pembelajaran yang diinginkan kurang optimal (Sulistiyani et al., 2022).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Solomon & Rothblum, 1984) menunjukkan bahwa, walaupun siswa menyetujui berbagai alasan untuk menunda-nunda, sebagian besar alasan terkait dengan *fear of failure* atau ketakutan akan kegagalan (misalnya, kecemasan kinerja, perfeksionisme, dan kurangnya rasa percaya diri).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam individu seperti kondisi fisik dan psikologis, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu meliputi pola asuh orang tua dan pengaruh lingkungan (Fauziah, 2016).

Ciri – ciri seseorang melakukan prokrastinasi yaitu : 1) Menunda untuk memulai menyelesaikan tugas yang diberikan; 2) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas yang ada, dikarenakan melakukan aktivitas lain yang kurang penting; 3) Kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja aktual; 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menarik daripada tugas yang harus dikerjakan (seperti menonton, mendengarkan musik, jalan-jalan, dll) (Ferrari, Wolfe, et al., 1995).

Prokrastinasi akademik yang dikemukakan oleh (Solomon & Rothblum, 1984) memiliki 13 ciri – ciri sebagai berikut : 1) kurang percaya diri (*Lack of self confidence*); 2) kemalasan (*Laziness*); 3) kurangnya penerimaan diri (*Lack of assertion*); 4) takut akan keberhasilan (*Fear of Success*); 5) kecenderungan untuk merasa kelelahan (*Tendency to feel overwhelmed and poorly manage time*); 6) pemberontakan terhadap aturan yang ada (*Rebellion against control*); 7) pengambilan resiko (*Risk taking*); 8) pengaruh teman sebaya (*Peer influence*); 9) kecemasan menghadapi evaluasi (*Evaluation anxiety*); 10) perfeksionisme (*Perfectionism*); 11) kesulitan membuat keputusan (*Difficulty making decision*); 12) ketergantungan dengan orang lain (*Dependency and help seeking*); 13) ancaman dari tugas (*Aversiveness of the task and low frustration tolerance*).

Prokrastinasi dijelaskan sebagai perilaku menunda tugas-tugas akademis (seperti: mengerjakan PR, mempersiapkan diri untuk ujian, atau mengerjakan tugas makalah) sampai batas akhir waktu yang tersedia (Solomon & Rothblum, 1984). Aspek pada prokrastinasi meliputi faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi alasan individu tersebut untuk memulai menyelesaikan tugas, dan untu faktor eksternal yaitu melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, serta kesenangan waktu antara rencana dan kinerja (Ferrari, et al., 1995).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan antara lain:

2.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh Zahroh & Dewi, (2022) didapatkan hasil yaitu hipotesis ini dapat diterima, yaitu terdapat atau ada korelasi antara harga diri dengan prestasi akademik dengan hasil sebesar 0,368 ($r=171$) yang artinya ketika harga diri pada peserta didik tinggi, maka akan tinggi juga prestasi belajar peserta didik.

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Novita (2020) didapatkan hasil yaitu r_{hitung} 0.608 > r_{tabel} 0.374 maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan motivasi berprestasi peserta didik MTs Ainul Yaqin Jorong Sawah Liek Nagari Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.

2.2.3 Penelitian yang dilakukan oleh Rima (2017) didapatkan hasil korelasi koefisien konsep diri dengan motivasi belajar adalah $r_{xy} = 0,696$; $p = 0,000 < 0,050$, artinya semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik.

2.2.4 Penelitian yang dilakukan oleh Fatriyani & Mudjiran (2019) didapatkan hasil erdapat kontribusi harga diri terhadap prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi pada mahasiswa Psikologi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,763 dan R square sebesar 0,582, $p=0,000$ ($p<0,05$).

2.2.5 Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani dkk., (2022) didapatkan hasil terdapat korelasi yang signifikan antara Konsep Diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik dengan koefisien korelasi ($r = -0,580$) atau tingkat korelasi tergolong sedang. Selanjutnya diperoleh bahwa ada korelasi yang signifikan antara harga diri dengan

prokrastinasi akademik peserta didik dengan koefisien korelasi ($r = -0,519$) atau tingkat korelasi tergolong sedang. Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama, ada korelasi yang signifikan antara konsep deiri dan harga diri dengan prokrastinasi akademik peserta didik dengan koefisien korelasi ($r = 0,647$) atau tingkat korelasi tergolong tinggi.

2.2.6 Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk., (2017) didapatkan hasil korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r = 0,561$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *self-esteem* dengan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 171 Jakarta.

2.2.7 Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2020) Zumrotul (2020) mendapatkan hasil penelitian (1) nilai rhitung = $0,419 > r_{tabel} = 0,220$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara self concept dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2019-2020. Nilai koefisien R^2 dalam penelitian ini $0,175$ atau sebesar 18%. (2) nilai rhitung = $0,368 > r_{tabel} 0,220$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara self esteem dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2019-2020. Nilai koefisien R^2 dalam penelitian ini $0,135$ atau sebesar 14%. (3) nilai Fhitung = $13,641 > F_{tabel} = 3,11$, berarti terdapat korelasi yang signifikan antara self concept dan self esteem dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2019-2020. Nilai koefisien R^2 dalam penelitian ini $0,242$ atau sebesar 24%.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, kajian teori dan penelitian yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

2.3.1 Terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan konsep diri dalam pembelajaran kimia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

2.3.2 Terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

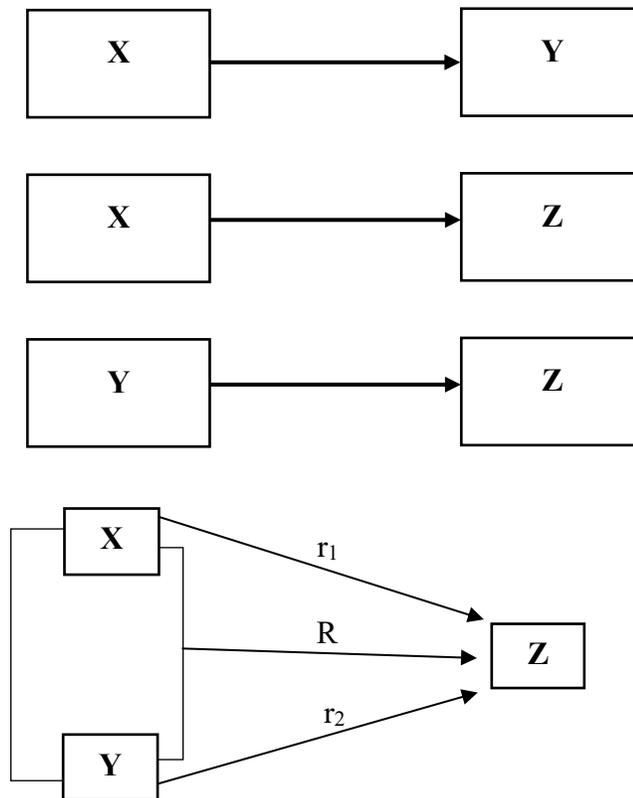
2.3.3 Terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

2.3.4. Terdapat korelasi yang signifikan harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara tiga variabel. Desain penelitian ini disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Desain Penelitian Korelasi

Keterangan :

X = Harga Diri

Y = Konsep Diri

Z = Prokrastinasi

— = Garis Korelasi

R = Hubungan X dan Y dengan Z

Dalam penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara harga diri dan konsep diri terhadap Prokrastinasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panggul, Jl. Panglima Sudirman No.87, Krajan, Bodag, Kec. Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66364.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Panggul 2023/2024 dengan jumlah 209 peserta didik.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI A1, XI A2, XI A3, dan XI A4 di SMA Negeri 1 Panggul, Trenggalek tahun pelajaran 2023/2024 dengan total keseluruhan sebesar 136 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data sampel berdasarkan hasil pertimbangan dengan berfokus pada penelitian (Sugiyono,2009).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengguakan tiga variabel, yaitu harga diri, konsep diri dan prokrastinasi

3.4.1 Variabel Harga diri

Harga diri dapat mengukur sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai individu yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan komponen. Harga diri dalam penelitian ini merupakan skor yang didapatkan oleh peserta didik dalam menanggapi angket harga diri.

3.4.2 Variabel Konsep Diri.

Konsep Diri adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri. Konsep diri dalam penelitian ini merupakan skor yang didapatkan oleh peserta didik dalam menanggapi angket konsep diri. Adapun aspek yang dinilai pada penelitian ini adalah konsep diri kelas, kemampuan dan prestasi.

3.4.3 Variabel Prokrastinasi.

Prokrastinasi dalam penelitian ini merupakan skor yang didapatkan oleh peserta didik dalam menanggapi angket prokrastinasi. Aspek yang dinilai pada penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik non tes dengan instrumen angket tertutup, yang mana sudah tersedia pilihan jawaban lembar angket. Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Harga Diri	Non Tes	Angket Tertutup
2	Konsep Diri		
3	Prokrastinasi		

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data sebagai pedoman peneliti yang mana disusun untuk pengumpulan data yang berisikan tentang pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur Harga Diri, Konsep Diri dan instrumen Prokrastinasi peserta didik.

a. Kisi – kisi Instrumen Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi

Kisi-kisi merupakan rangkuman rancangan penyusunan butir-butir instrumen sesuai dengan dimensi variabel yang akan diukur. Peneliti menggunakan instrumen untuk

mencari data yang akurat sesuai dengan hasil yang diinginkan yaitu korelasi antara harga diri, konsep diri dan prokrastinasi peserta didik.

b. Penskoran Angket Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi

Peneliti menggunakan instrument sebagai pengumpulan data dengan angket yang berskala likert Skala likert yang digunakan memiliki penskoran 1 sampai 4, dengan pilihan jawaban sangat setuju pada poin 1, setuju pada poin 2, kurang setuju pada poin 3 dan tidak setuju pada poin 4. Maka bentuk skor yang diberikan dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Penskoran Data Angket

Alternatif Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

(Pranatawijaya, dkk., 2019)

3.6 Validitas Instrumen

Untuk mencapai data digunakan memenuhi kriteria valid, instrumen penelitian perlu dilakukan uji validitas. Sehingga instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian. Validitas yang dilakukan yaitu validitas isi.

3.6.1 Validitas Isi

Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan validasi untuk instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat tiap-tiap pernyataan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen, sehingga untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Instrumen yang akan diukur yaitu instrumen harga diri, konsep diri, dan prokrastinasi peserta didik. Instrumen tersebut dikatakan

valid jika $CV > 0,75$ maka analisis tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Rumus validitas isi

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

A : Jumlah item yang tidak relevan menurut kedua panelis

B : Jumlah item yang tidak relevan menurut panelis I dan relevan menurut panelis II

C : Jumlah item yang relevan menurut panelis I dan tidak relevan menurut panelis II

D : Jumlah item yang relevan menurut panelis

Hasil dari validasi instrumen pada variabel harga diri, konsep diri dan prokrastinasi peserta didik pada pembelajaran kimia yang disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Validasi Isi

Variabel	Jumlah Pernyataan	CV	Syarat Keberterimaan	Kesimpulan
Harga diri	34	1,000	> 0,75	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan
Konsep diri	30	0,933		
Prokrastinasi	28	1,000		

Berdasarkan hasil perhitungan validitas isi instrumen harga diri, konsep diri dan prokrastinasi yang tersaji pada Lampiran 11, 12 dan 13 dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan karena diperoleh nilai $CV > 0,75$ (Jusniar et al., 2014).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Karena sampel yang digunakan dalam jumlah besar atau lebih dari 50 responden, maka uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur sebagai berikut.

1) Menetapkan Hipotesis

Ha = Data berdistribusi normal.

Ho = Data tidak berdistribusi normal.

2) Menetapkan Tarap Signifikansi.

Taraf signifikansi merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar peluang terjadinya kesalahan analisis. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05.

3) Keputusan Uji

Ho akan ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig. Pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur berikut.

1) Menetapkan Hipotesis

Ha = Data memiliki pola korelasi linear

Ho = Data tidak memiliki pola korelasi linear

2) Menetapkan Tarap Signifikan

Taraf signifikansi merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar peluang terjadinya kesalahan analisis. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05.

3) Keputusan Uji

Ho akan ditolak apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Jika uji prasyarat analisis statistik parametrik terpenuhi yaitu pola data berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linier maka analisis yang digunakan yaitu uji korelasi *Product Moment*, tetapi jika data tidak memenuhi syarat analisis statistik parametrik maka dilakukan uji korelasi *Spearman*. Sedangkan pada analisis secara simultan jika pola data berdistribusi normal menggunakan uji korelasi berganda, namun jika pola data tidak berdistribusi normal menggunakan uji korelasi *Kendall W*. Apabila nilai

signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak. Dari hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan untuk hipotesis statistiknya yaitu :

1) H_a = Terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan konsep diri dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

H_0 = Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan konsep diri dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024

2) H_a = Terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

H_0 = Tidak Terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

3) H_a = Terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

H_0 = Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

4) H_a = Terdapat korelasi yang signifikan harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

H_0 = Tidak korelasi yang signifikan harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

3.7.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Berikut adalah pedoman ketentuan untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh.

Tabel 3.4 Pedoman ketentuan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien (nilai mutlak)	Tingkat Korelasi
$0,000 < x \leq 0,119$	Sangat Rendah
$0,119 < x \leq 0,399$	Rendah
$0,399 < x \leq 0,599$	Sedang
$0,599 < x \leq 0,799$	Kuat
$0,799 < x \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013)

3.7.5 Kriteria Aspek Harga Diri, Konsep Diri dan Prokrastinasi.

Berikut adalah pedoman kriteria untuk memberikan penafsiran terhadap skor aspek pada setiap variabel yang diperoleh.

Tabel 3.5 Kriteria aspek harga diri, konsep diri dan prokrastinasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul

Rentang Skor	Kriteria
$443 \leq X \leq 544$	Sangat Baik
$341 \leq X \leq 443$	Baik
$240 \leq X \leq 341$	Cukup
$138 \leq X \leq 240$	Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panggul dengan populasi sejumlah 8 kelas XI A1 – A8. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul dengan variabel harga diri, konsep diri dan prokrastinasi. Angket ini disebarikan pada 4 kelas yaitu sebanyak 137 peserta didik diantaranya kelas XI A1, XI A2, XI A3, dan XI A4.

Hasil penentuan kriteria pada variabel harga diri, konsep diri dan prokrastinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap aspek pada variabel hasil data angket sudah diisi oleh peserta didik masuk dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, atau kurang baik. Hasil perhitungan rata – rata dan kriteria aspek variabel harga diri, konsep diri dan prokrastinasi dapat dilihat pada Tabel 4.1, 4.2, dan 4.3.

Tabel 4.1 Skor Rata – Rata dan Hasil Kriteria Aspek Harga Diri

	Aspek Harga Diri					Rata – Rata Keseluruhan Aspek
	Kekuatan	Keberartian	Kebijakan	Keyakinan	Kebajikan	
Rata-Rata	390	444	472	375	404	417
Kriteria	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 4.2 Skor Rata – Rata dan Hasil Kriteria Aspek Konsep Diri

	Aspek Konsep Diri				Rata – Rata Keseluruhan Aspek
	Konsep Diri Prestasi	Konsep Diri Kemampuan	Konsep Diri Kelas	Konsep Diri Psikis	
Rata - Rata	353	383	377	390	376
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 4.3 Skor Rata – Rata dan Hasil Kriteria Aspek Prokrastinasi

	Aspek Prokrastinasi		Rata – Rata Keseluruhan Aspek
	Faktor Eksternal	Faktor Internal	
Rata – Rata	371	374	372
Kriteria	Baik	Baik	Baik

4.1.1 Uji Prasyarat Hasil Analisis

Uji prasyarat yang dilakukan sebelum menentukan uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji normalitas dan linearitas.

4.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dikarenakan sampel yang digunakan dalam jumlah besar atau lebih dari 50 responden.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Harga Diri, Konsep Diri, dan Prokrastinasi.

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
	Sig	Kesimpulan
Harga Diri	0,200	Data berdistribusi normal
Konsep Diri	0,200	Data berdistribusi normal
Prokrastinasi	0,000	Data tidak berdistribusi normal

4.1.3 Uji Linearitas

Hasil dari uji linearitas yang telah dilakukan pada ketiga variabel yaitu harga diri, konsep diri dan prokrastinasi pada peserta didik. Hasil uji linear pada variabel harga diri, konsep diri dan prokrastinasi memiliki nilai lebih dari 0,05 yang memiliki arti bahwa nilai yang diperoleh dari kedua aspek tersebut terdapat korelasi linier.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Harga Diri, Konsep Diri, dan Prokrastinasi

No	Variabel	sig	Kesimpulan
1	Harga Diri	0,870	linier
	Konsep Diri		

No	Variabel	sig	Kesimpulan
2	Harga Diri	0,089	linier
	Prokrastinasi		
3	Konsep Diri	0,813	linier
	Prokrastinasi		

4.1.4 Uji Hipotesis

Uji prasyarat yang telah dilakukan, didapatkan data berdistribusi normal dari variabel harga diri, konsep diri dan pada variabel prokrastinasi tidak berdistribusi normal. Sehingga uji hipotesis yang digunakan yaitu uji statistika *parametric* menggunakan uji korelasi *Product Moment* pada uji harga diri dan konsep diri. Untuk uji korelasi *non parametric* dengan menggunakan uji *spearman* pada uji hipotesis harga diri dan konsep diri, serta uji hipotesis antara konsep diri dan harga diri. Sedangkan pada analisis secara simultan pola data tidak berdistribusi normal menggunakan uji korelasi *Kendall W*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Harga Diri dan Konsep Diri.

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan	Koefisien korelasi	Tingkat Korelasi
Harga diri	0,015	Terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dan konsep diri peserta didik.	0,209	Rendah
Konsep diri				

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Harga Diri, dan Prokrastinasi

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Harga diri	0,061	Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dan prokrastinasi peserta didik
Prokrastinasi		

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Konsep Diri, dan Prokrastinasi

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Konsep Diri	0,054	Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dan prokrastinasi peserta didik
Prokrastinasi		

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Harga Diri, Konsep Diri dengan Prokrastinasi

Variabel	Uji Hipotesis		Kesimpulan
Harga Diri, Konsep Diri dengan Prokrastinasi	Signifikansi	0,000	Terdapat korelasi yang signifikan
	Koefisien Determinasi (R Square)	0,568	Variabel prokrastinasi di pengaruhi oleh variabel harga diri dan konsep sebesar 56,8 %

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Panggul dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara harga diri, konsep diri, dan prokrastinasi. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diisi oleh siswa kelas XI A1 – A4 SMA Negeri 1 Panggul. Angket tersebut berisi item - item pernyataan yang disusun berdasarkan aspek dan indikator. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara kuantitatif yaitu uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas serta uji hipotesis.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa variabel harga diri dan konsep diri berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji korelasi *Product Moment*. Hasil dari uji hipotesis pada variabel harga diri dan konsep diri diperoleh signifikansi sebesar 0,015, di mana H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antar kedua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi (r) yang didapatkan sebesar 0,209 di mana terdapat hubungan korelasi yang rendah antara variabel harga diri dan konsep diri sesuai dengan ketentuan interpretasi koefisien korelasi. Perolehan nilai positif pada hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara harga diri dan konsep diri searah, dimana bila variabel harga diri semakin meningkat maka variabel konsep diri juga akan semakin meningkat, begitupun

sebaliknya. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ayu dan Prayitno (2018) harga diri dan konsep diri merupakan satu kesatuan yang sangat penting pada seseorang, dimana jika harga diri baik maka konsep diri juga baik, demikian pula sebaliknya. Peserta didik yang memiliki harga diri dan konsep diri yang tinggi akan lebih aktif dalam belajar, percaya diri, pemikiran yang lebih terbuka sehingga lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan.

Uji hipotesis pada variabel harga diri dan prokrastinasi menggunakan uji korelasi non parametrik yaitu *Spearman*, dikarenakan hasil uji prasyarat analisis statistik parametrik tidak terpenuhi pada variabel prokrastinasi. Nilai signifikansi yang diperoleh pada penelitian ini sebesar $0,061 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima, maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel harga diri dan prokrastinasi peserta didik pada pembelajaran kimia. Tidak adanya hubungan antara kedua variabel, dikarenakan beberapa siswa merasa percaya diri selama pembelajaran kimia. Hasil yang didapatkan pada variabel harga diri yaitu termasuk dalam kategori baik secara keseluruhan dan pada beberapa aspek termasuk dalam kategori baik dan sangat baik, yang dapat dilihat pada Tabel 4.1. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rantelimbong (2016) dengan hasil uji perhitungan korelasi, pada variabel harga diri dan konsep diri dengan signifikansi $0,451 > 0,05$, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel dikarenakan para peserta didik merasa percaya diri akan tugas yang diberikan dalam menempuh studi pendidikan dan menurut mereka adanya tugas yang diberikan sangat menunjang pembelajaran dan nilai yang nantinya akan didapatkan.

Uji hipotesis pada variabel konsep diri dan prokrastinasi menggunakan uji korelasi non parametrik yaitu *Spearman*, dikarenakan hasil uji prasyarat analisis statistik parametrik tidak terpenuhi pada variabel prokrastinasi. Hasil dari uji hipotesis pada variabel konsep diri dan prokrastinasi memperoleh signifikansi sebesar $0,054 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel harga diri dan prokrastinasi peserta didik pada mata pelajaran kimia. Dalam hal ini berarti tidak ada pengaruh antara variabel konsep diri dan prokrastinasi, artinya

tidak hanya variabel konsep diri saja yang mempengaruhi tindakan prokrastinasi. Menurut Samaedam (2016), hal ini dikarenakan ada faktor lain yang mendukung perilaku prokrastinasi seperti *self efficacy*, gaya pengasuhan orang tua, pengaruh teman sebaya, faktor lingkungan dan lain sebagainya, dan pada penelitiannya menunjukkan tidak ada korelasi antara konsep diri dan prokrastinasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,556 pada siswa kelas III sekolah Ma'had Al Muhammadiyah Thailand Selatan.

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji korelasi non parametrik dengan korelasi *Kendall W* antara harga diri dan konsep diri dengan prokrastinasi didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dimana H_0 ditolak yang artinya ada korelasi yang signifikan antara harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi akademik dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil pengujian juga didapatkan juga nilai koefisien korelasi berganda (R) yaitu sebesar 0,754 dan koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi $(0,754)^2$ yaitu sebesar 0,568. Koefisien korelasi berganda (R) menunjukkan kekuatan dan arah hubungan korelasi. Hasil yang didapatkan yaitu koefisien korelasi positif, yang artinya ketiga variabel mempunyai hubungan yang searah. Sementara itu koefisien determinasi menjelaskan bahwa korelasi antara harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi sebesar 56,8%, sedangkan untuk sisanya 43,2% berhubungan dengan variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini untuk pengujian variabel antara harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi akademik menunjukkan hubungan positif. Dalam hal ini dikarenakan sebagian siswa memiliki harga diri dan konsep diri yang tidak seimbang sehingga prokrastinasi akademik juga semakin meningkat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistyani dkk (2022) yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif, dikarenakan sebagian siswa memiliki konsep diri tinggi tetapi tidak diimbangi dengan harga diri yang tinggi pula sehingga prokrastinasi akademik cenderung semakin meningkat. Hal tersebut juga bisa terjadi karena harga diri maupun konsep diri bukan faktor utama penyebab prokrastinasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Panggul. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik

melalui *google form* pada Lampiran 1 ada beberapa peserta didik yang menyampaikan bahwa alasan melakukan prokrastinasi adalah karena malas, tidak paham dengan materi yang disampaikan, dan susah membagi waktu dengan tugas mata pelajaran yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang didapatkan yaitu :

5.1.1 Terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dan konsep diri dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

5.1.2 Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

5.1.3 Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

5.1.4 Terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan konsep diri secara simultan dengan prokrastinasi dalam pembelajaran kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul tahun ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini maka guru diharapkan dapat merancang pembelajaran agar meningkatkan kepercayaan diri dan konsep pada diri peserta didik dalam menganggapi pelajaran kimia. Dan juga memberikan umpan balik dan apresiasi agar peserta didik merasa dihargai dan mampu mengidentifikasi potensi belajar yang ada dalam diri mereka saat pembelajaran kimia.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan memperluas lingkup kajian pada variabel yang diamati. Serta mengidentifikasi faktor pengganggu yang mungkin mempengaruhi hubungan antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. N. (2015). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritik Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Ipa*. 5(May 2013), 55–67.
- Ayu, S. M., & Prayitno, S. H. (2018). Hubungan Antara Harga Diri Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tahun Ajaran 2017-2018. *Jurnal Insight Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 14(2), 151–164.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Dewi, I. A. S. (2016). Hubungan Self-esteem dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Matematika 2016 Universitas Kanjuruhan Malang*, 1, 202–207.
- Fatriyani, U., dan Mudjiran. (2019). Kontribusi Self Esteem Terhadap Prokrastinasi. *Jurnal Riset Psikologi*, Vol 2019, , 0–12.
- Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & William. (1995). *Procrastination and Task Avoidance*. Plenum Press.
- Ferrari, J. R., Wolfe, R. N., Wesley, J. C., Schoff, L. A., et al. (1995). Ego-identity and academic procrastination among university students. *Journal of College Student Development*, 36(August), 361–367.
- Hattie, J. (1992). *Self-Concept* (1st ed.). Psychology Press.
- Jusniar, S., dan Anwar, M. (2014). Pengembangan Perangkat Assesment Berbasis Keterampilan Generik Sains (KGS) pada Mata Kuliah Praktikum Kimia Fisik II. *J.Pen.Pend.Kim*, 1(1), 35–42.
- Munawaroh, Z. (2020). *Korelasi Self Concept Dan Self Esteem Dengan Motivasi*

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Mts Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2019-2.

- Novita. (2020). *Hubungan Self Esteem dengan Motivasi Berprestasi Siswa MTs Ainul Yaqin Jorong Sawah Liek Nagari Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.*
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., dan Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D.* In *Alfabeta, CV* (Issue April).
- Putri, M. N. F., Dachmiati, S., & Lutfi, L. (2017). Self-esteem dan prokrastinasi akademik siswa. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3*, 00(00), XX – XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Rantelimbong, R. N. (2016). *Hubungan antara self-esteem dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas ilmu kesehatan uksw.*
- Refnadi, R. (2018). Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.29210/120182133>
- Samaedam, S. (2016). *Hubungan Harga Diri dan Konsep Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas III Sekolah Ma'had Muhammadiyah Thailand Selatan.*
- Sholiha, S., dan Aulia, L. A.-A. (2020). Hubungan Self Concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1954>
- Sholikhin, S., Luawo, M. I. R., dan Djunaedi, D. (2016). Konsep Diri Akademik Peserta Didik Jenjang Menengah Pertama Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Survei di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kampung Makasar). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.21009/insight.051.15>
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503–

509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>
- Sulistiyani, S., Waskitoningtyas, R. S., & Ismiyati, N. (2022). Hubungan Self Concept dan Self Esteem dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMAN 8 Balikpapan. *Kompetensi*, 15(1), 8–14. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.61>
- Sumartini, T. S. (2015). Mengembangkan Self Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4(no. 2), 48–57. https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv4n2_1/249
- Tetan, M. J. (2013). Hubungan Antara Self Esteem dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *CALYPTRA : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–17.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>
- Yamtinah, S., Hastuti, B., Ashadi, Haryono, & Narimo. (2010). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Kimia Siswa Sma Negeri 1 Nogosari Boyolali Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Stad (Student Teams Achievement Divisions) Disertai Peta Konsep*.
- Yiska, R. (2017). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I Di Sma Gajah Mada Medan*.
- Zahroh, D. A., dan Dewi, D. K. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 140–148.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara

OBSERVASI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 PANGGUL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Aida Rachma Iqlima mahasiswa S1 Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan observasi kepada peserta didik SMA Negeri 1 Panggul sebagai bahan penyusunan skripsi. Ketersediaan Anda untuk mengisi beberapa pertanyaan ini merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya untuk keberhasilan penelitian ini. Semua jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas ketersediaan, bantuan, dan kerjasama Anda, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama *

IMAM HANI TRIYONO

Kelas *

- A1
- A2
- A3
- A4

Bagaimana pelajaran kimia menurutmu? *

Lumayan sulit

Apakah kamu merasa percaya diri selama pembelajaran kimia kimia berlangsung? *

- Iya
 Tidak

Alasan *

Karena belum paham udah di lanjut bab nya

Apakah kamu yakin dengan kemampuan kamu dalam belajar kimia *

- Ya
 Tidak

Apakah kepercayaan diri kamu, mempengaruhi belajar kimia kamu? *
(Kamu tidak percaya diri saat mengikuti pembelajaran kimia sehingga tidak maksimal dalam pembelajaran)

- Iya
 Tidak

https://docs.google.com/forms/d/1wnDoJvz4S6agST2cnbV8S1YMi_O9Im3QjwPQ1GF6mJw/edit#response=ACYDBNjhT2n8kEprKDB4s6ip-YOOvxa1... 2/3

Apakah kamu sering menunda mengerjakan tugas kimia? *

- Ya
 Tidak

Alasan *

Karena selain pelajaran kimia masih ada tugas yang lain belum di kerjakan

Apakah kamu sering menunda mengerjakan tugas kimia dikarenakan materi kimia sangat sulit? *

- Ya
 Tidak

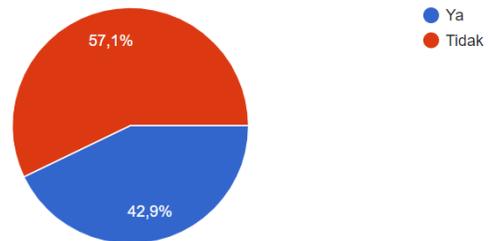
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Apakah kamu yakin dengan kemampuan kamu dalam belajar kimia

 Salin

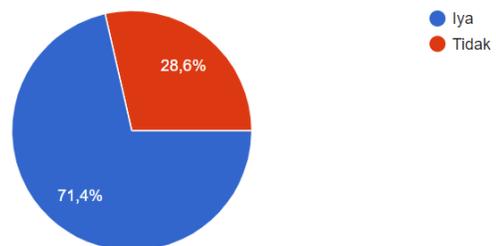
21 jawaban



Apakah kepercayaan diri kamu, mempengaruhi belajar kimia kamu?
(Kamu tidak percaya diri saat mengikuti pembelajaran kimia sehingga tidak maksimal dalam pembelajaran)

 Salin

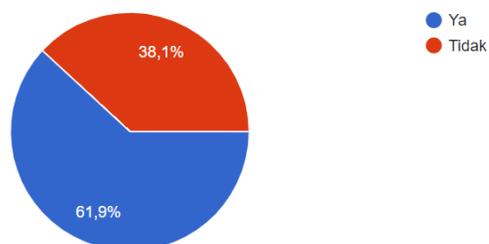
21 jawaban



Apakah kamu sering menunda mengerjakan tugas kimia dikarenakan materi kimia sangat sulit?

 Salin

21 jawaban



Kelas	Bagaimana pelajaran kimia	Apakah kamu merasa	Alasan	Apakah kamu yakin dengan	Apakah kepercayaan diri (Kamu tidak percaya diri)	Apakah kamu sering men	Alasan	Apakah kamu sering men	Apakah kamu sering men
A1	Menyenangkan di beberapa	Iya	dengan memperhatikan	Ya	Iya	Ya	malas	Ya	Ya
A2	sedikit susah	Tidak	Karena saya susah paham	Tidak	Iya	Ya	Karena tidak bisa mengerjakan	Ya	Ya
A1	menyenangkan	Iya	karena pelajarannya	Ya	Iya	Ya	tidak bisa mengerjakan	Ya	Ya
A4	Menyenangkan	Iya	Karna belajar kimia	Tidak	Tidak	Tidak	Karna meskipun tugas	Tidak	Tidak
A3	kadang menyenangkan	Tidak	Karena terkadang	Ya	Iya	Ya	Karena tidak paham	Ya	Ya
A3	sulit	Iya	Karena menurut saya	Ya	Iya	Tidak	Karena agar tidak	Tidak	Tidak
A1	menurut saya menyenangkan	Iya	karena saya ingin	Ya	Iya	Ya	karena saya kurang	Ya	Ya
A3	Rumit	Tidak	Saya tidak terlalu	Tidak	Tidak	Ya	Karena saya kurang	Ya	Ya
A3	Menyenangkan tetapi	Iya	karena kurangnya	Ya	Iya	Tidak	Menunda mengerjakan	Tidak	Tidak
A2	Gampang gampang	Tidak	Karena kimia	Tidak	Tidak	Tidak	Karena agar tidak	Ya	Tidak
A4	jika materinya mudah	Iya	sebenarnya tidak	Tidak	Iya	Tidak	meskipun kimia itu	Ya	Tidak
A2	Tergantung materinya	Tidak	Karena saya selalu	Tidak	Tidak	Tidak	Saya segera mengerjak	Tidak	Tidak
A4	Jika materi yang	Tidak	Kurang cepat	Tidak	Iya	Tidak	Karena di lingkup	Tidak	Tidak
A3	Menurutku pelajaran	Tidak	Karena aku sulit	Tidak	Iya	Tidak	Meskipun menurutku	Tidak	Tidak
A2	agak sulit	Tidak	karena saya tidak	Ya	Tidak	Tidak	karena tidak bisa	Ya	Tidak
A3	kalau paham materinya	Tidak	karena masih belum	Tidak	Tidak	Tidak	terlalu sulit	Tidak	Tidak
A1	menyenangkan dan	Iya	karena pembelajaran	Ya	Iya	Tidak	lebih mudah mengerjak	Tidak	Tidak
A2	Sulit	Tidak	Karena saya kesulitan	Tidak	Iya	Ya	Karena tidak bisa	Ya	Ya
A2	Lumayan sulit	Tidak	Karena belum paham	Tidak	Iya	Ya	Karena selain pelajaran	Ya	Ya
A4	kimia itu salah satu	Iya	jika percaya diri	Ya	Iya	Ya	karena saya kesulitan	Ya	Ya
A2	menurut saya pelajaran	Tidak	biasanya saya kurang	Tidak	Iya	Tidak	karena sulit	Ya	Ya

Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Isi Instrumen Validator 1



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zainawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. info@uii.ac.id
W. uii.ac.id

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Lina Fauziah, M.Sc.
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Aida Rachma Iqlima
NIM : 20614036
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Hubungan Antara Harga Diri dan Konsep Diri Siswa Terhadap
Prokrastinasi Dalam Pembelajaran Kimia Pada Siswa Kelas XI SMA
Negeri 1 Panggul Tahun Ajaran 2023/2024

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi, (2) draf instrumen penelitian skripsi, dan (3) rubrik instrumen penelitian skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023
Pemohon,

Aida Rachma Iqlima
NIM: 20614036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Dosen Pembimbing Skripsi,

Lina Fauziah, M.Sc.
NIP. 156140101

Muhaimin, M.Sc.
NIP. 156141305

Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Isi Instrumen Validator 1



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zamzani Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 898439
E. fkip@uii.ac.id
W. fkipa.uii.ac.id

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lina Fauzi'ah
NIP : 156140101
Jurusan : Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Aida Rachma Iqlima
NIM :
Program Studi :
Judul skripsi :

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1. Untuk instrumen, prokrastinasi harus diperbaiki, anda seharusnya menuliskan definisi operasional dari aspek, supaya validator lebih mudah memvalidasi
- 2.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 November 2023

Validator,

Lina Fauzi'ah

NIP. 156140101

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Isi Instrumen Validator 2



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejoto, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmpa@uii.ac.id
W. fmpa.uui.ac.id

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Samsul Ma'arif, S.Pd.
Guru SMA Negeri 1 Panggul

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Aida Rachma Iqlima
NIM : 20614036
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Hubungan Antara Harga Diri dan Konsep Diri Siswa Terhadap Prokrastinasi Dalam Pembelajaran Kimia Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Panggul Tahun Ajaran 2023/2024

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) kisi-kisi instrumen penelitian skripsi, (2) draf instrumen penelitian skripsi, dan (3) rubrik instrumen penelitian skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023
Pemohon,

Aida Rachma Iqlima
NIM: 20614036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Lina Fatzi'ah, M.Sc.
NIP. 156140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Muhaimin, M.Sc
NIP. 156141305

Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Isi Instrumen Validator 2



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uui.ac.id

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAMSUL MA'ARIF
NIP : 197206041997031007
Jurusan : KIMIA

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul skripsi :

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1. Mohon untuk beberapa point instrumen untuk direvisi
tata bahasa / kalimatnya!
2.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Samsul Ma'arif
NIP 197206041997031007

Catatan:

Beri tanda ✓

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
		kesadaran pada dirinya		5	(-) Saya sering tidak menyadari bahwa tindakan saya merugikan orang lain.
				19	(+) Setiap kegiatan yang saya lakukan saya kerjakan secara sadar.
				29	(-) Setiap kegiatan yang saya kerjakan saya lakukan begitu saja
				4	(+) Saya selalu mengerjakan tugas kimia secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
		Mampu untuk menghadapi masalahnya sendiri.		20	(-) Saya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas kimia.
				30	(+) Saya selalu belajar kimia walaupun tidak ada orang yang memberi perhatian kepada saya.
				21	(-) Saya belajar kimia agar mendapatkan perhatian dari orang lain
				8	(+) Saya memperhatikan teman yang memberikan pendapat ketika diskusi
2.	Keberartian	Menunjukkan kepedulian terhadap sesama	2	34	(-) Ketika sesi diskusi dalam belajar kimia, saya lebih banyak bermain HP.
3.	Kebijakan	Menaati aturan yang berlaku.	2	3	(+) Saya selalu mematuhi peraturan sekolah
				9	(-) Saya tidak peduli pada peraturan sekolah

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
4.	Keyakinan	Keyakinan individu bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain	8	23	(+) Kehadiran saya dalam suatu kelompok diterima dengan baik oleh teman-teman.
				27	(-) Setiap pendapat yang saya sampaikan selalu ditolak.
				33	(+) Orang lain tidak merasa keberatan ketika saya mengungkapkan pendapat dalam belajar kimia.
				6	(-) Orang lain tidak menyukai kalau saya mengungkapkan pendapat ketika belajar kimia.
		Keyakinan individu bahwa dirinya berarti bagi orang lain.		24	(+) Orang lain sangat peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.
				28	(-) Orang lain tidak peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.
				14	(+) Kehadiran saya sangat diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia.
				26	(-)Orang lain tidak peduli terhadap bantuan yang saya berikan dalam belajar kimia.
5.	Kebajikan	Individu menunjukkan sikap positif dalam belajar kimia.	8	10	(+) Saya selalu belajar kimia dengan sungguh - sungguh sehingga saya dapat memahami dan menguasai materi.
				25	(-) Saya menyontek jawaban teman jika menemui tugas kimia yang sulit untuk dikerjakan.
				12	(+)Saya berusaha maksimal dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas untuk mendapatkan nilai

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
					yang maksimal setiap materi kimia yang saya pelajari.
				18	(-) Saya tidak aktif dan memilih diam meskipun saya kesulitan memahami materi saat pembelajaran kimia berlangsung.
		Individu menunjukkan kesungguhan dalam memecahkan permasalahan pelajaran kimia.		7	(+) Saya berusaha mengerjakan soal kimia dengan sungguh - sungguh agar saya mendapatkan nilai yang maksimal.
				17	(-) Saya tidak berusaha mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru.
				15	(+) Saya sering tepat waktu dan bersungguh - sungguh dalam mengumpulkan tugas kimia.
				11	(-) Saya tidak memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas kimia.

Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Variabel Konsep Diri

Variabel : Konsep Diri Jumlah Butir Pernyataan : 30 butir
 Teknik Penilaian : Non Tes Alokasi Waktu : 30 menit
 Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
1.	konsep diri prestasi	konsep diri yang berhubungan dengan prestasi aktual akademik siswa	4	1	(+) Saya merasa bersemangat saat mengikuti pelajaran kimia.
				19	(-) Saya merasa tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran kimia.
				2	(+) Saya mudah puas dengan pencapaian yang saya peroleh.
				20	(+) Saya tidak puas dengan pencapaian yang saya peroleh walaupun orang lain beranggapan sudah sangat baik
2.	konsep diri	konsep diri yang berhubungan dengan	12	21	(+) Saya rajin membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan dengan teman-teman saya.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
	kemampuan	kemampuan akademik siswa		4	(-) Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya rendah.
				30	(+) Saya ingin selalu meningkatkan nilai-nilai ujian kimia saya.
				5	(-) Saya hanya memahami sedikit materi kimia, dari sekian banyak materi yang disampaikan.
				3	(+) Saya mengerjakan setiap tugas kimia dengan baik.
				6	(-) Saya berpikir bahwa saya tidak dapat menyelesaikan tugas kimia di kelas dengan baik.
				22	(+) Saya mencatat hal-hal penting dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.
				7	(-) Saya tidak mencatat hal-hal penting dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.
				23	(+) Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran kimia yang disampaikan.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
3.	konsep diri kelas	Siswa membandingkan dirinya dengan teman-teman lain di kelas.	9	8	(-) Saya merasa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi kimia.
				24	(+) Saya merasa mudah mempelajari kimia dari pada pelajaran yang lainnya
				9	(-) Saya merasa lebih baik belajar pelajaran lain dari pada pelajaran kimia.
				25	(+) Saya selalu masuk ke kelas saat pelajaran kimia dengan percaya diri.
				10	(-) Saya merasa malu ketika masuk ke kelas saat pelajaran kimia
				26	(+) Ketika teman bertanya tentang kimia kepada guru, saya juga ikut memikirkan jawabanya.
				11	(-) Saya lebih baik bermain HP dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
3.	konsep diri kelas	Siswa membandingkan dirinya dengan teman-teman lain di kelas.	9	8	(-) Saya merasa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi kimia.
				24	(+) Saya merasa mudah mempelajari kimia dari pada pelajaran yang lainnya
				9	(-) Saya merasa lebih baik belajar pelajaran lain dari pada pelajaran kimia.
				25	(+) Saya selalu masuk ke kelas saat pelajaran kimia dengan percaya diri.
				10	(-) Saya merasa malu ketika masuk ke kelas saat pelajaran kimia
				26	(+) Ketika teman bertanya tentang kimia kepada guru, saya juga ikut memikirkan jawabanya.
				11	(-) Saya lebih baik bermain HP dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
4.	Konsep diri Psikis	Sikap siswa terhadap apa yang ada pada dirinya	6	29	(+) Saya senang diminta menjadi ketua kerja kelompok pelajaran kimia.
				12	(-) Saya selalu menolak ketika diminta menjadi ketua kelompok dalam belajar kimia
				27	(+) Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan.
				13	(-) Saya membandingkan hasil jawaban kepada kepada teman pada saat ulangan kimia.
				28	(+) Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki.
				14	(-) Saya kurang menghargai prestasi saya dalam pelajaran kimia.
				17	(+) Saya menghargai apa yang sudah saya usahakan dalam belajar kimia.
				15	(-) Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri, terutama dalam pelajaran kimia.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
				18	(+) Saya puas dengan prestasi belajar kimia.
				16	(-) Saya kurang puas dengan prestasi belajar kimia.

Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Variabel Prokrastinasi

Variabel : Prokrastinasi Jumlah Butir Pernyataan : 30 butir
 Teknik Penilaian : Non Tes Alokasi Waktu : 30 menit
 Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
1.	Faktor Internal	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	10	4	(-) Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.
				14	(+) Saya tetap mengerjakan tugas kimia walaupun waktu pengumpulannya masih cukup lama.
				5	(-) Saya mulai mengerjakan tugas kimia ketika sudah diberikan teguran.
				20	(+) Ketika pulang dari sekolah saya segera mengerjakan tugas kimia yang diberikan

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
				6	(-) Waktu pengumpulan tugas kimia yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut
				30	(+) Saya selalu belajar dari jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian kimia.
				2	(-) Saya enggan mengerjakan tugas kimia yang diberikan, karena menurut saya tugas kimia yang diberikan terlalu sulit
				29	(+) Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan oleh guru.
				7	(-) Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas kimia karena waktu pengumpulannya masih cukup lama
				3	(+) Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
2.	Faktor Eksternal	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	6	21	(-) Saya lebih tertarik bermain HP dibandingkan dengan membaca buku yang berkaitan dengan materi kimia.
				23	(-) Saya bermain dengan teman-teman setelah semua tugas kimia selesai dikerjakan.
				8	(-) Saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas kimia, ketika mengerjakan tugas secara berkelompok.
				25	(+) Saya akan mematikan HP saat belajar
				24	(-) Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar materi kimia.
				9	(+) Saat di kelas saya lebih senang membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan dengan mengobrol.
		Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	9	10	(-) Saya merasa kurang percaya diri untuk menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
				27	(+) Saya menyelesaikan latihan soal kimia yang diberikan sebelum waktu yang diberikan habis.
				26	(-) Waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas lebih lama dibandingkan dengan teman lainnya.
				11	(+) Saya senang apabila tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu.
				12	(-) Saya banyak membuang waktu untuk mempersiapkan hal-hal secara berlebihan dalam mengerjakan tugas.
				28	(+) Meskipun saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.
				13	(-) Saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda untuk bermain game selama beberapa jam.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
				19	(+)Menyelesaikan tugas secara tepat waktu merupakan kebiasaan bagi saya.
				21	(-)Saya membutuhkan waktu yang lebih lama dari rencana untuk mengerjakan tugas.
				15	(+) Saya mengerjakan tugas secara bertahap sesuai jadwal.
				20	(-)Saya sudah menentukan waktu untuk mulai mengerjakan tugas tetapi pada kenyataannya saya mengerjakan tugas tidak sesuai dengan rencana.
				16	(+)Saya memiliki banyak waktu luang untuk mengerjakan tugas lainnya, karena tugas sebelumnya selesai sesuai rencana.
				17	(-)Saya menunda untuk mulai belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
				22	(+) Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah dibuat.
		Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja			

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan
				(+) / (-)	
				18	(-) Saya terlambat menyelesaikan tugas tepat waktu akibat tidak melaksanakan rencana yang telah dibuat.
				1	(+) Saya selalu mematuhi jadwal yang telah saya buat untuk mengerjakan tugas.

Lampiran 6. Instrumen Penilaian Variabel Prokrastinasi

INSTRUMEN PROKRASTINASI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya selalu mematuhi jadwal yang telah saya buat untuk mengerjakan tugas.				
2	Saya enggan mengerjakan tugas kimia yang diberikan, karena menurut saya tugas kimia yang diberikan terlalu sulit				
3	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.				
4	Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.				
5	Saya mulai mengerjakan tugas kimia ketika sudah diberikan teguran.				

Lampiran 6. Instrumen Penilaian Variabel Prokrastinasi

INSTRUMEN PROKRASTINASI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya selalu mematuhi jadwal yang telah saya buat untuk mengerjakan tugas.				
2	Saya enggan mengerjakan tugas kimia yang diberikan, karena menurut saya tugas kimia yang diberikan terlalu sulit				
3	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.				
4	Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.				
5	Saya mulai mengerjakan tugas kimia ketika sudah diberikan teguran.				

21	Saya membutuhkan waktu yang lebih lama dari rencana untuk mengerjakan tugas.				
22	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah dibuat.				
23	Saya bermain dengan teman-teman setelah semua tugas kimia selesai dikerjakan.				
24	Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar materi kimia.				
25	Saya akan mematikan <i>handphone</i> saat belajar.				
26	Waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas lebih lama dibandingkan dengan teman lainnya.				
27	Saya menyelesaikan latihan soal kimia yang diberikan sebelum waktu yang diberikan habis.				
28	Meskipun saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.				
29	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan oleh guru.				
30	Saya selalu belajar dari jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian kimia.				

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
		situasi yang dihadapi		32	(-)Saya tidak pandai dalam menyelesaikan permasalahan.	√		
				13	(+) Saya berusaha tenang, tidak marah, dan tetap percaya diri saat orang lain mengejek atas kesalahan yang saya lakukan.	√		
				31	(-) Saya mudah menyerah ketika saya menghadapi permasalahan dan tidak mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.	√		Saya mudah tersulut emosi dan marah saat orang lain mengejek atas kesalahan yang saya lakukan
		Individu menunjukkan kesadaran pada dirinya		2	(+) Saya menerima dan mencoba memperbaiki kekurangan-kekurangan yang saya miliki	√		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				5	(-) Saya sering tidak menyadari bahwa tindakan saya merugikan orang lain.	√		
				19	(+) Setiap kegiatan yang saya lakukan saya kerjakan secara sadar.	√		dengan pemikiran yang matang
				29	(-) Setiap kegiatan yang saya kerjakan saya lakukan begitu saja	√		tanpa saya pikirkan ulang
		Mampu untuk menghadapi masalahnya sendiri.		4	(+) Saya selalu mengerjakan tugas kimia secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	√		walaupun tugasnya sulit
				20	(-) Saya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas kimia.	√		karena merasa kesulitan dalam mengerjakannya
				30	(+) Saya selalu belajar kimia walaupun tidak	√		Saya belajar kimia dengan rajin dan tekun untuk memahami materi yang belum saya pahami

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					ada orang yang memberi perhatian kepada saya.			
				21	(-) Saya belajar kimia agar mendapatkan perhatian dari orang lain	√		Ketika saya tidak memahami materi kimia, saya memilih mengandalkan teman ketika ulangan atau ujian
2.	Keberartian	Menunjukkan kepedulian terhadap sesama	2	8	(+) Saya memperhatikan teman yang memberikan pendapat ketika diskusi	√		
				34	(-) Ketika sesi diskusi dalam belajar kimia, saya lebih banyak bermain HP.	√		
3.	Kebijakan	Menaati aturan yang berlaku.	2	3	(+) Saya selalu mematuhi peraturan sekolah	√		
				9	(-) Saya tidak peduli pada peraturan sekolah	√		Saya melanggar aturan sekolah
4.	Keyakinan	Keyakinan individu	8	23	(+) Kehadiran saya dalam suatu kelompok	√		Saya yakin

kenapa aspek ini cuma ada 1 indikator? seharusnya lebih dari 1

yang diberikan

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
						Relevan	Tidak Relevan	
		bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain			diterima dengan baik oleh teman-teman.			
				27	(-) Setiap pendapat yang saya sampaikan selalu ditolak.	√		Saya yakin jika kehadiran saya dalam suatu kelompok menurut saya merupakan beban teman kelompok lain
				33	(+) Orang lain tidak merasa keberatan ketika saya mengungkapkan pendapat dalam belajar kimia.	√		Saya yakin,
				6	(-) Orang lain tidak menyukai kalau saya mengungkapkan pendapat ketika belajar kimia.	√		enggan mendengarkan Tambah kata: saya yakin
		Keyakinan individu bahwa dirinya berarti bagi orang lain.		24	(+) Orang lain sangat peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.	√		Saya percaya, orang lain
				28	(-) Orang lain tidak peduli kepada saya	√		Saya percaya bahwa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					ketika saya mengalami kesulitan belajar.			
				14	(+) Kehadiran saya sangat diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia.	√		Saya percaya bahwa ...
				26	(-)Orang lain tidak peduli terhadap bantuan yang saya berikan dalam belajar kimia.	√		Saya percaya bahwa kehadiran saya tidak diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia
5.	Kebajikan	Individu menunjukkan sikap positif dalam belajar kimia.	8	10	(+) Saya selalu belajar kimia dengan sungguh - sungguh sehingga saya dapat memahami dan menguasai materi.	√		Saya percaya jika saya belajar kimia sungguh-sungguh maka saya dapat memahami materi
				25	(-) Saya menyontek jawaban teman jika menemui tugas kimia yang sulit untuk dikerjakan.	√		Saya merasa kimia sulit, jadi walaupun saya belajar sungguh-sungguh tetap tidak bisa memahami materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				12	(+) Saya berusaha maksimal dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas untuk mendapatkan nilai yang maksimal setiap materi kimia yang saya pelajari.	√		
				18	(-) Saya tidak aktif dan memilih diam meskipun saya kesulitan memahami materi saat pembelajaran kimia berlangsung.	√		
		Individu menunjukkan kesungguhan dalam memecahkan permasalahan pelajaran kimia.		7	(+) Saya berusaha mengerjakan soal kimia dengan sungguh - sungguh agar saya mendapatkan nilai yang maksimal.	√		
				17	(-) Saya tidak berusaha mengerjakan	√		tidak=enggan

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					tugas kimia yang diberikan oleh guru.			
			15	(+)	Saya sering tepat waktu dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan tugas kimia.	√		
			11	(-)	Saya tidak memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas kimia.	√		malas

Variabel : Konsep Diri

Jumlah Butir Pernyataan : 30 butir

Teknik Penilaian : Non Tes

Alokasi Waktu : 30 menit

Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Konsep Diri Prestasi	Konsep diri yang berhubungan dengan prestasi aktual akademik siswa.	4	1	(+) Saya merasa bersemangat saat mengikuti pelajaran kimia.	√		Saya merasa dapat berprestasi pada mata pelajaran kimia
				19	(-) Saya merasa tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran kimia.	√		Saya merasa tidak memiliki kesempatan untuk berprestasi di bidang kimia walaupun belajar dengan tekun
				2	(+) Saya mudah puas dengan	√		Saya merasa puas karena lolos seleksi olimpiade kimia

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					pencapaian yang saya peroleh.			
				20	(+) Saya tidak puas dengan pencapaian yang saya peroleh walaupun orang lain beranggapan sudah sangat baik	√		Saya merasa puas atas pencapaian saya di bidang kimia walaupun tidak mengikuti olimpiade kimia
2.	Konsep Diri Kemampuan	Konsep diri yang berhubungan dengan kemampuan	12	21	(+) Saya rajin membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan	√		Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya tinggi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
		akademik siswa			dengan teman-teman saya.			
				4	(-) Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya rendah.	√		
				30	(+) Saya ingin selalu meningkatkan nilai-nilai ujian kimia saya.	√		
				5	(-) Saya hanya memahami sedikit materi kimia, dari	√		Walaupun nilai ujian kimia saya rendah, saya tidak ada upaya untuk meningkatkan nilai saya

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					sekian banyak materi yang disampaikan.			
			3	(+)	Saya mengerjakan setiap tugas kimia dengan baik.	√		
			6	(-)	Saya berpikir bahwa saya tidak dapat menyelesaikan tugas kimia di kelas dengan baik.	√		Saya mengerjakan tugas kimia mencontoh pekerjaan teman saya
			22	(+)	Saya mencatat hal-hal penting			

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.	√		
				7	(-) Saya tidak mencatat hal-hal penting dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.	√		Saya memilih memfoto copy catatan teman
				23	(+) Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran	√		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					kimia yang disampaikan.			
			8	(-) Saya merasa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi kimia.	√		Ketika guru memberikan pertanyaan, saya memilih diam	
			24	(+) Saya merasa mudah mempelajari kimia dari pada pelajaran yang lainnya	√			

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				9	(-) Saya merasa lebih baik belajar pelajaran lain dari pada pelajaran kimia.	√		
3.	Konsep Diri Kelas	Siswa membandingkan dirinya dengan teman-teman lain di kelas.	9	25	(+) Saya selalu masuk ke kelas saat pelajaran kimia dengan percaya diri.	√		
				10	(-) Saya merasa malu ketika masuk ke kelas saat pelajaran kimia karena merasa tidak menguasai mata pelajaran kimia	√		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				26	(+)Ketika teman bertanya tentang kimia kepada guru, saya juga ikut memikirkan jawabanya.	√		
				11	(-) Saya lebih baik bermain HP dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru	√		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				29	(+) Saya senang diminta menjadi ketua kerja kelompok pelajaran kimia.	√		
				12	(-)Saya selalu menolak ketika diminta menjadi ketua kelompok dalam belajar kimia	√		enggan
				27	(+) Saya merasa percaya diri terhadap tugas	√		terhadap jawaban ulangan kimia

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					yang saya kerjakan.			
				13	(-) Saya membandingkan hasil jawaban kepada teman pada saat ulangan kimia.	√		
4.	Konsep diri Psikis	Sikap siswa terhadap apa yang ada pada dirinya	6	28	(+) Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki.	√		
				14	(-) Saya kurang menghargai prestasi saya	√		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					dalam pelajaran kimia.			
				17	(+) Saya menghargai apa yang sudah saya usahakan dalam belajar kimia.	√		
				15	(-) Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri, terutama dalam pelajaran kimia.	√		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				18	(+) Saya puas dengan prestasi belajar kimia.		√	hampir sama dengan pernyataan nomor 2 dan 20
				16	(-) Saya kurang puas dengan prestasi belajar kimia.		√	

Variabel : Prokrastinasi

Jumlah Butir Pernyataan : 28 butir

Teknik Penilaian : Non Tes

Alokasi Waktu : 30 menit

Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
1.	Faktor Internal	Berkaitan dengan spek-aspek psikologis dan emosional yang mempengaruhi prokrastinasi.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	10	4	(-)Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.	√		

Variabel : Prokrastinasi

Jumlah Butir Pernyataan : 28 butir

Teknik Penilaian : Non Tes

Alokasi Waktu : 30 menit

Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
					(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Faktor Internal	Berkaitan dengan aspek-aspek psikologis dan emosional yang mempengaruhi prokrastinasi.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	10	4	(-)Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
					14	(+) Saya tetap mengerjakan tugas kimia walaupun waktu pengumpulannya masih cukup lama.	√		
					5	(-) Saya mulai mengerjakan tugas kimia ketika sudah diberikan teguran.	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
					20	(+) Ketika pulang dari sekolah saya segera mengerjakan tugas kimia yang diberikan			
					6	(-) Waktu pengumpulan tugas kimia yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera			

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						menyelesaikan tugas tersebut			
					3	(+) Saya selalu belajar mengerjakan tugas jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian kimia.	√		
					2	(-) Saya enggan mengerjakan tugas kimia yang diberikan, karena menurut	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						saya tugas kimia yang diberikan terlalu sulit			
					29	(+)Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan oleh guru.	√		
					7	(-) Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						tugas kimia karena waktu pengumpulannya masih cukup lama			
					3	(+) Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.	√		
2.	Faktor Eksternal	Faktor eksternal prokrastinasi melibatkan	Melakukan aktivitas yang lebih	6	21	(-)Saya lebih tertarik melakukan	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
		lingkungan, interaksi sosial, atau aspek situasional lainnya	menyenangkan.			kegiatan lain dibandingkan dengan mengerjakan tugas kimia.			
					23	(-) Saya bermain dengan teman-teman setelah semua tugas kimia selesai dikerjakan.	√		
					8	(-) Saya lebih sering mengobrol	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						dibandingkan mengerjakan tugas kimia, ketika mengerjakan tugas secara berkelompok.			
					25	(+)Saya berusaha fokus dan tidak mengobrol ketika mengerjakan tugas kelompok	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						mata pelajaran kimia.			
					24	(-) Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar materi kimia.	√		
					9	(+) Saat di kelas saya lebih senang membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						dengan jalan – jalan.			
			Dukungan lingkungan dan sosial.	8	10	(-)Saya sering menunda-nunda tugas kimia saya karena teman-teman sekeliling saya juga melakukannya.	√		
					27	(+) Saya termotivasi menyelesaikan tugas kimia dengan tepat	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						waktu karena teman – teman saya melakukannya.			
					26	(-)Ketika saya merasa stres atau sulit mengatasi tugas, saya tidak memiliki seseorang yang bisa saya andalkan untuk berbicara atau memberikan	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						dukungan, dan hal ini membuat saya lebih cenderung menunda-nunda.			
					11	(+)Saya mendapat dukungan dari teman – teman sehingga saya selalu optimal dalam belajar kimia.	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
					12	(-) Orang tua saya selalu memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap prestasi saya, dan kadang-kadang tekanan ini membuat saya menunda-nunda pekerjaan karena takut tidak dapat	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						memenuhi harapan mereka.			
					28	(+) Saya mendapat dukungan penuh dari orang tua sehingga saya semangat dalam belajar kimia.	√		
					13	(-)Saya merasa tidak bisa beradaptasi dengan kelompok	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						belajar dan kurangnya dukungan sosial membuat saya kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat.			
					19	(+) Saya dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, karena	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						saya mudah beradaptasi dan didukung oleh kelompok.			
			Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja		21	(-)Saya kesulitan melaksanakan jadwal belajar kimia karena sibuk membantu orang tua.	√		
					15	(+) Saya bisa mengatur jadwal antara membantu orang	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						tua dengan belajar kimia.			
					20	(-)Karena terlalu banyak tugas mata pelajaran lain sehingga saya kesulitan melaksanakan jadwal belajar kimia saya.	√		
					16	(+)Saya berusaha untuk belajar sesuai dengan jadwal	√		

No	Aspek	Definisi Operasional	Indikator	Jumlah Soal	No mor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
							Relevan	Tidak Relevan	
						yang telah saya buat untuk menghadapi olimpiade kimia.			

Lampiran 10. Lembar Validasi Isi Instrumen Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Variabel Harga Diri Siswa

Variabel : Harga Diri Siswa Jumlah Butir Pertanyaan : 34
 Teknik Penilaian : Non Tes Alokasi waktu : 30 menit
 Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Kekuatan	Mampu mengontrol kepribadian diri sendiri, dan berdampak bagi orang lain	14	1	(+) Saya bangga dengan hasil ulangan Kimia yang saya dapat, karena saya mengerjakannya dengan kemampuan saya sendiri.	v		
				16	(-) Saya berharap mendapatkan bantuan dari orang lain ketika ulangan kimia.	v		Saya berusaha untuk mendapatkan bantuan dari orang lain ketika ulangan kimia
		Kemampuan individu mengontrol diri dalam		22	(+) Saya mampu mengontrol diri dan menyelesaikan permasalahan ada	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
		situasi yang dihadapi		32	(-) Saya tidak pandai dalam menyelesaikan permasalahan.	v		
				13	(+) Saya berusaha tenang, tidak marah, dan tetap percaya diri saat orang lain mengejek atas kesalahan yang saya lakukan.	v		
				31	(-) Saya mudah menyerah ketika saya menghadapi permasalahan dan tidak mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.	v		
		Individu menunjukkan kesadaran pada dirinya		2	(+) Saya menerima dan mencoba memperbaiki kekurangan-kekurangan yang saya miliki	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				5	(-) Saya sering tidak menyadari bahwa tindakan saya merugikan orang lain.	v		
				19	(+) Setiap kegiatan yang saya lakukan saya kerjakan secara sadar.	v		
				29	(-) Setiap kegiatan yang saya kerjakan saya lakukan begitu saja	v		
		Mampu untuk menghadapi masalahnya sendiri.		4	(+) Saya selalu mengerjakan tugas kimia secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	v		
				20	(-) Saya mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas kimia.	v		Saya selalu mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas kimia.
				30	(+) Saya selalu belajar kimia walaupun tidak	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					ada orang yang memberi perhatian kepada saya.			
				21	(-) Saya belajar kimia agar mendapatkan perhatian dari orang lain	v		
2.	Keberartian	Menunjukkan kepedulian terhadap sesama	2	8	(+) Saya memperhatikan teman yang memberikan pendapat ketika diskusi	v		(+) Saya selalu memperhatikan dan menghargai teman yang memberikan pendapat ketika diskusi
				34	(-) Ketika sesi diskusi dalam belajar kimia, saya lebih banyak bermain HP.	v		(-) Ketika sesi diskusi dalam belajar kimia, saya lebih banyak terfokus pada kegiatan lain
3.	Kebijakan	Menaati aturan yang berlaku.	2	3	(+) Saya selalu mematuhi peraturan sekolah	v		
				9	(-) Saya tidak peduli pada peraturan sekolah	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
4.	Keyakinan	Keyakinan individu bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain	8	23	(+) Kehadiran saya dalam suatu kelompok diterima dengan baik oleh teman-teman.	v		(+) Ke-ikutsertaan saya dalam suatu kelompok diterima dengan baik oleh teman-teman.
				27	(-) Setiap pendapat yang saya sampaikan selalu ditolak.	v		(-)Ke-ikutsertaan saya dalam kelompok sering ditolak oleh teman-teman
				33	(+) Orang lain tidak merasa keberatan ketika saya mengungkapkan pendapat dalam belajar kimia.	v		
				6	(-) Orang lain tidak menyukai kalau saya mengungkapkan pendapat ketika belajar kimia.	v		
		24		(+) Orang lain sangat peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan	v			
		Keyakinan individu bahwa dirinya						

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
		berarti bagi orang lain.			belajar.			
			28	(-) Orang lain tidak peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.	v			
			14	(+) Kehadiran saya sangat diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia.	v			
			26	(-)Orang lain tidak peduli terhadap bantuan yang saya berikan dalam belajar kimia.	v			
5.	Kebajikan	Individu menunjukkan sikap positif dalam belajar kimia.	8	10	(+) Saya selalu belajar kimia dengan sungguh - sungguh sehingga saya dapat memahami dan menguasai materi.	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				25	(-) Saya menyontek jawaban teman jika menemui tugas kimia yang sulit untuk dikerjakan.	v		
				12	(+) Saya berusaha maksimal dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas untuk mendapatkan nilai yang maksimal setiap materi kimia yang saya pelajari.	v		
				18	(-) Saya tidak aktif dan memilih diam meskipun saya kesulitan memahami materi saat pembelajaran kimia berlangsung.	v		
		Individu menunjukkan kesungguhan dalam		7	(+) Saya berusaha mengerjakan soal kimia dengan sungguh-sungguh agar saya	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
		memecahkan permasalahan pelajaran kimia.			mendapatkan nilai yang maksimal.			
			17	(-) Saya tidak berusaha mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru.	v		(-) Saya sering acuh tak acuh dan tidak berusaha mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru	
			15	(+) Saya sering tepat waktu dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan tugas kimia.	v		(+) Saya selalu tepat waktu dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan tugas kimia.	
			11	(-) Saya tidak memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas kimia.	v			

Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Variabel Konsep Diri

Variabel : Konsep Diri

Jumlah Butir Pernyataan : 30 butir

Teknik Penilaian : Non Tes

Alokasi Waktu : 30 menit

Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
1.	Konsep Diri Prestasi	Konsep diri yang berhubungan dengan prestasi aktual akademik siswa.	4	1	(+)Saya merasa bersemangat saat mengikuti pelajaran kimia.	v		
				19	(-) Saya merasa tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran kimia.	v		
				2	(+) Saya mudah puas dengan		v	(+) Saya <i>tidak</i> mudah puas dengan pencapaian

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					pencapaian yang saya peroleh.			yang saya peroleh.
				20	(+) Saya tidak puas dengan pencapaian yang saya peroleh walaupun orang lain beranggapan sudah sangat baik	v		
2.	Konsep Diri Kemampuan	Konsep diri yang berhubungan dengan kemampuan akademik	12	21	(+) Saya rajin membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan dengan teman-	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
		siswa			teman saya.			
				4	(-) Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya rendah.	v		
				30	(+) Saya ingin selalu meningkatkan nilai-nilai ujian kimia saya.	v		
				5	(-) Saya hanya memahami sedikit materi kimia, dari sekian banyak	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					materi yang disampaikan.			
			3	(+)	Saya mengerjakan setiap tugas kimia dengan baik.	v		
			6	(-)	Saya berpikir bahwa saya tidak dapat menyelesaikan tugas kimia di kelas dengan baik.	v		
			22	(+)	Saya mencatat hal-hal penting	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.			
			7	(-) Saya tidak mencatat hal-hal penting dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.		v		
			23	(+) Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran		v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					kimia yang disampaikan.			
			8	(-) Saya merasa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi kimia.	v			
			24	(+) Saya merasa mudah mempelajari kimia dari pada pelajaran yang lainnya	v			

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				9	(-) Saya merasa lebih baik belajar pelajaran lain dari pada pelajaran kimia.			Alternatif kalimat lain. (-) Saya lebih menyukai mata pelajaran selain mata pelajaran kimia
3.	Konsep Diri Kelas	Siswa membandingkan dirinya dengan teman-teman lain di kelas.	9	25	(+) Saya selalu masuk ke kelas saat pelajaran kimia dengan percaya diri.	v		
				10	(-) Saya merasa malu ketika masuk ke kelas saat pelajaran kimia	v		(-) Saya merasa tidak percaya diri ketika masuk ke kelas saat pelajaran kimia

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				26	(+)Ketika teman bertanya tentang kimia kepada guru, saya juga ikut memikirkan jawabanya.	v		
				11	(-) Saya lebih baik bermain HP dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru	v		(-) Saya lebih baik melakukan kegiatan yang lain dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru
				29	(+) Saya senang	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					diminta menjadi ketua kerja kelompok pelajaran kimia.			
			12	(-)Saya selalu menolak ketika diminta menjadi ketua kelompok dalam belajar kimia		v		
			27	(+) Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan.		v		(+) Saya merasa percaya diri dapat menyelesaikan tugas yang saya kerjakan dengan baik.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				13	(-) Saya membandingkan hasil jawaban kepada kepada teman pada saat ulangan kimia.	v		
4.	Konsep diri Psikis	Sikap siswa terhadap apa yang ada pada dirinya	6	28	(+) Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki.	v		
				14	(-) Saya kurang menghargai prestasi saya dalam pelajaran kimia.	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				17	(+) Saya menghargai apa yang sudah saya usahakan dalam belajar kimia.	v		
				15	(-) Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri, terutama dalam pelajaran kimia.	v		
				18	(+) Saya puas dengan prestasi belajar kimia.	v		
				16	(-) Saya kurang	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					puas dengan prestasi belajar kimia.			

Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrumen Penilaian Variabel Prokrastinasi

Variabel : Prokrastinasi Jumlah Butir Pernyataan : 30 butir
 Teknik Penilaian : Non Tes Alokasi Waktu : 30 menit
 Bentuk Instrumen : Angket

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal (+) / (-)	Pernyataan	Keterangan		Saran
						Relevan	Tidak Relevan	
1.	Faktor Internal	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	10	4	(-)Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.	v		
				14	(+) Saya tetap mengerjakan tugas kimia walaupun	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					waktu pengumpulannya masih cukup lama.			
				5	(-) Saya mulai mengerjakan tugas kimia ketika sudah diberikan teguran.	v		
				20	(+) Ketika pulang dari sekolah saya segera mengerjakan tugas kimia yang diberikan	v		
				6	(-) Waktu pengumpulan tugas kimia yang cukup	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut			
				30	(+) Saya selalu belajar dari jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian kimia.	v		
				2	(-) Saya enggan mengerjakan tugas kimia yang diberikan, karena menurut saya tugas	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					kimia yang diberikan terlalu sulit			
				29	(+) Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan oleh guru.	v		
				7	(-) Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas kimia karena waktu pengumpulannya masih cukup lama	v		
				3	(+) Saya sangat	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.			
2.	Faktor Eksternal	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	6	21	(-) Saya lebih tertarik bermain HP dibandingkan dengan membaca buku yang berkaitan dengan materi kimia.	v		(-) Saya lebih tertarik melakukan kegiatan lain dibandingkan dengan membaca buku yang berkaitan dengan materi kimia.
				23	(-) Saya bermain dengan teman-teman setelah semua tugas kimia selesai	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					dikerjakan.			
				8	(-) Saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas kimia, ketika mengerjakan tugas secara berkelompok.	v		
				25	(+) Saya akan mematikan HP saat belajar	v		
				24	(-) Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar materi kimia.	v		
				9	(+) Saat di kelas	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					saya lebih senang membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan dengan mengobrol.			
		Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	9	10	(-) Saya merasa kurang percaya diri untuk menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.	v		
				27	(+) Saya menyelesaikan latihan soal kimia yang diberikan sebelum waktu yang	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					diberikan habis.			
				26	(-)Waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas lebih lama dibandingkan dengan teman lainnya.	v		
				11	(+)Saya senang apabila tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu.	v		
				12	(-) Saya banyak membuang waktu untuk	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					mempersiapkan halhal secara berlebihan dalam mengerjakan tugas.			
				28	(+)Meskipun saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.	v		
				13	(-) Saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda untuk bermain game selama beberapa	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					jam.			
				19	(+)Menyelesaikan tugas secara tepat waktu merupakan kebiasaan bagi saya.	v		
		Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja		21	(-)Saya membutuhkan waktu yang lebih lama dari rencana untuk mengerjakan tugas.	v		
				15	(+) Saya mengerjakan tugas secara bertahap sesuai jadwal.	v		
				20	(-)Saya sudah	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
					menentukan waktu untuk mulai mengerjakan tugas tetapi pada kenyataannya saya mengerjakan tugas tidak sesuai dengan rencana.			
				16	(+)Saya memiliki banyak waktu luang untuk mengerjakan tugas lainnya, karena tugas sebelumnya selesai sesuai rencana.	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				17	(-)Saya menunda untuk mulai belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	v		
				22	(+) Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah dibuat.	v		
				18	(-)Saya terlambat menyelesaikan tugas tepat waktu akibat tidak melaksanakan rencana yang telah dibuat.	v		

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Pernyataan	Keterangan		Saran
				(+) / (-)		Relevan	Tidak Relevan	
				1	(+) Saya selalu mematuhi jadwal yang telah saya buat untuk mengerjakan tugas.	v		

Lampiran 11. Perhitungan CV Validasi Instrumen Harga Diri

HASIL VALIDASI ISI INSTRUMEN

HARGA DIRI SISWA

Validator I		Validator II	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,31,32,33,34		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,31,32,33,34

Validator I	Validator 2	
	Jumlah Item yang Kurang Relevan	Jumlah Item yang Relevan
Jumlah Item yang Tidak Relevan	0	0
Jumlah Item yang Relevan	0	34

$$\text{Content Validity (CV)} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

A = Jumlah item yang tidak relevan menurut kedua validator

B = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan Relevan menurut validator II

C = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator II dan Relevan menurut validator I

D = Jumlah item yang relevan menurut kedua validator

Kriteria yang digunakan adalah jika CV > 0,700 maka analisis dapat dilanjutkan.

$$\text{Content Validity (CV)} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

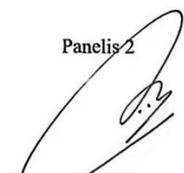
$$\text{Content Validity (CV)} = \frac{34}{0+0+0+34} = 1$$

Panelis 1



Lina Fauziah, M.Sc

Panelis 2



Samsul Ma'arif, S.Pd

Lampiran 12. Perhitungan CV Validasi Instrumen Konsep Diri

HASIL VALIDASI ISI INSTRUMEN
KONSEP DIRI SISWA

Validator I		Validator II	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
16,18	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

Validator I	Validator 2	
	Jumlah Item yang Kurang Relevan	Jumlah Item yang Relevan
Jumlah Item yang Tidak Relevan	0	2
Jumlah Item yang Relevan	0	30

$$\text{Conten Validity (CV)} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

A = Jumlah item yang tidak relevan menurut kedua validator

B = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan Relevan menurut validator II

C = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator II dan Relevan menurut validator I

D = Jumlah item yang relevan menurut kedua validator

Kriteria yang digunakan adalah jika CV > 0,700 maka analisis dapat dilanjutkan.

$$\text{Conten Validity (CV)} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

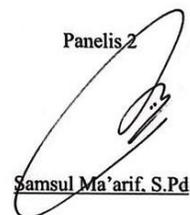
$$\text{Conten Validity (CV)} = \frac{28}{0+0+2+28} = 0,933$$

Panelis 1



Lina Fauziah, M.Sc

Panelis 2



Samsul Ma'arif, S.Pd

Lampiran 13. Perhitungan CV Validasi Instrumen Prokrastinasi

HASIL VALIDASI ISI INSTRUMEN
PROKRASTINASI SISWA

Validator I		Validator II	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28.		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28.

Validator I	Validator 2	
	Jumlah Item yang Kurang Relevan	Jumlah Item yang Relevan
Jumlah Item yang Tidak Relevan	0	0
Jumlah Item yang Relevan	0	28

$$\text{Conten Validity (CV)} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

A = Jumlah item yang tidak relevan menurut kedua validator

B = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator I dan Relevan menurut validator II

B = Jumlah item yang tidak relevan menurut validator II dan Relevan menurut validator I

D = Jumlah item yang relevan menurut kedua validator

Kriteria yang digunakan adalah jika CV > 0,700 maka analisis dapat dilanjutkan.

$$\text{Conten Validity (CV)} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

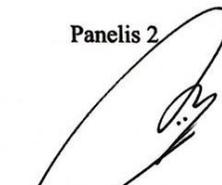
$$\text{Conten Validity (CV)} = \frac{28}{0+0+0+28} = 1$$

Panelis 1



Lina Fauziah, M.Sc

Panelis 2



Samsul Ma'arif, S.Pd

Lampiran 14. Surat Permohonan Pengambilan Data



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uui.ac.id

No. : 178/Kaprodi.Pend.Kim-S1/70/Prodi.Pend.Kim-S1/XI/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Panggul
di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Sehubungan dengan proses skripsi yang sedang dilakukan oleh mahasiswa kami di bawah ini:

No	NIM	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi
1.	20614036	Aida Rachma Iqlima	Hubungan Antara Harga Diri dan Konsep Diri Siswa Terhadap Prokrastinasi Dalam Pembelajaran Kimia Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Panggul Tahun Ajaran 2023/2024

maka dengan ini, kami selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia, bermaksud menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar mengizinkan mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan data skripsi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Selanjutnya mengenai pelaksanaan dan segala konsekuensi yang dipersyaratkan, kami serahkan sesuai kebijakan yang berlaku di sekolah.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan pemberian izin kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 November 2023
Kaprosdi Pendidikan Kimia

Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.

Lampiran 15. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN HARGA DIRI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya bangga dengan hasil ulangan Kimia yang saya dapat, karena saya mengerjakannya dengan kemampuan saya sendiri.				
2	Saya menerima dan mencoba memperbaiki kekurangan-kekurangan yang saya miliki.				
3	Saya mematuhi peraturan sekolah.				
4	Saya selalu mengerjakan tugas kimia secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang saya miliki walaupun tugasnya sulit.				
5	Saya sering tidak menyadari bahwa tindakan saya merugikan orang lain.				
6	Saya yakin orang lain enggan menyukai kalau saya mengungkapkan pendapat ketika belajar kimia.				
7	Saya berusaha mengerjakan soal kimia dengan sungguh - sungguh agar saya mendapatkan nilai yang maksimal.				
8	Saya selalu memperhatikan dan menghargai teman yang memberikan pendapat ketika diskusi.				
9	Saya melanggar aturan yang diberikan sekolah.				
10	Saya percaya jika saya belajar kimia sungguh-sungguh maka saya dapat memahami materi.				
11	Saya malas dalam mengerjakan tugas kimia.				
12	Saya berusaha maksimal dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas untuk mendapatkan nilai yang maksimal setiap materi kimia yang saya pelajari.				
13	Saya berusaha tenang, tidak marah, dan tetap percaya diri saat orang lain mengejek atas kesalahan yang saya lakukan.				
14	Saya percaya bahwa kehadiran saya sangat diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia.				
15	Saya selalu tepat waktu dan bersungguh - sungguh dalam mengumpulkan tugas kimia.				
16	Saya berusaha untuk mendapatkan bantuan dari orang lain ketika ulangan kimia.				
17	Saya enggan berusaha mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru.				

18	Saya tidak aktif dan memilih diam meskipun saya kesulitan memahami materi saat pembelajaran kimia berlangsung.				
19	Setiap kegiatan yang saya lakukan saya kerjakan secara sadar dengan pemikiran yang matang.				
20	Saya selalu mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas kimia, karena merasa kesulitan dalam mengerjakan.				
21	Ketika saya tidak memahami materi kimia, saya memilih mengandalkan teman ketika ulangan atau ujian.				
22	Saya mampu mengontrol diri dan menyelesaikan permasalahan ada.				
23	Saya yakin ke-ikutsertaan saya dalam suatu kelompok diterima dengan baik oleh teman-teman.				
24	Saya percaya orang lain peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.				
25	Saya merasa kimia sulit, jadi walaupun saya belajar sungguh-sungguh tetap tidak bisa memahami materi.				
26	Saya percaya bahwa kehadiran saya tidak diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia.				
27	Saya yakin ke-ikutsertaan saya dalam kelompok sering ditolak oleh teman-teman,				
28	Saya percaya bahwa orang lain tidak peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.				
29	Setiap kegiatan yang saya kerjakan saya lakukan begitu saja tanpa saya pikirkan ulang.				
30	Saya belajar kimia dengan rajin dan tekun untuk memahami materi yang belum saya pahami.				
31	Saya mudah tersulut emosi dan marah saat orang lain mengejek atas kesalahan yang saya lakukan.				
32	Saya tidak pandai dalam menyelesaikan permasalahan.				
33	Saya yakin orang lain tidak merasa keberatan ketika saya mengungkapkan pendapat dalam belajar kimia.				
34	Ketika sesi diskusi dalam belajar kimia, saya lebih banyak bermain HP.				

INSTRUMEN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa dapat berprestasi pada mata pelajaran kimia.				
2	Saya merasa puas karena lolos seleksi olimpiade kimia				
3	Saya mengerjakan setiap tugas kimia dengan baik.				
4	Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya rendah.				
5	Walaupun nilai ujian kimia saya rendah, saya tidak ada upaya untuk meningkatkan nilai saya.				
6	Saya mengerjakan tugas kimia mencontoh pekerjaan teman saya.				
7	Saya memilih memfoto copy catatan teman.				
8	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya memilih diam.				
9	Saya merasa lebih baik belajar pelajaran lain dari pada pelajaran kimia.				
10	Saya merasa tidak percaya diri ketika masuk ke kelas saat pelajaran kimia.				
11	Saya lebih baik melakukan kegiatan yang lain dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru.				
12	Saya enggan ketika diminta menjadi ketua kelompok dalam belajar kimia.				
13	Saya membandingkan hasil jawaban kepada kepada teman pada saat ulangan kimia.				
14	Saya kurang menghargai prestasi saya dalam pelajaran kimia.				
15	Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri, terutama dalam pelajaran kimia.				
16	Saya tidak yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk menguasai konsep-konsep materi kimia.				
17	Saya menghargai apa yang sudah saya usahakan dalam belajar kimia.				

18	Saya menyadari kekuatan dan kelemahan saya, dan saya berusaha untuk terus meningkatkan keterampilan belajar kimia saya.				
19	Saya merasa tidak memiliki kesempatan untuk berprestasi di bidang kimia walaupun belajar dengan tekun.				
20	Saya merasa puas atas pencapaian saya di bidang kimia walaupun tidak mengikuti olimpiade kimia.				
21	Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya tinggi.				
22	Saya mencatat hal-hal penting dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.				
23	Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran kimia yang disampaikan.				
24	Saya merasa mudah mempelajari kimia dari pada pelajaran yang lainnya.				
25	Saya selalu masuk ke kelas saat pelajaran kimia dengan percaya diri.				
26	Ketika teman bertanya tentang kimia kepada guru, saya juga ikut memikirkan jawabanya.				
27	Saya merasa percaya diri terhadap jawaban ulangan kimia yang saya kerjakan.				
28	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki.				
29	Saya lebih baik melakukan kegiatan yang lain dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru.				
30	Saya ingin selalu meningkatkan nilai-nilai ujian kimia saya.				

INSTRUMEN PROKRASTINASI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya berusaha untuk belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya buat untuk menghadapi olimpiade kimia.				
2	Saya bisa mengatur jadwal antara membantu orang tua dengan belajar kimia.				
3	Saya merasa tidak bisa beradaptasi dengan kelompok belajar dan kurangnya dukungan sosial membuat saya kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat.				
4	Orang tua saya selalu memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap prestasi saya, dan kadang - kadang tekanan ini membuat saya menunda-nunda pekerjaan karena takut tidak dapat memenuhi harapan mereka.				
5	Saya mendapat dukungan dari teman – teman sehingga saya selalu optimal dalam belajar kimia.				
6	Ketika saya merasa stres atau sulit mengatasi tugas, saya tidak memiliki seseorang yang bisa saya andalkan untuk berbicara atau memberikan dukungan, dan hal ini membuat saya lebih cenderung menunda-nunda.				
7	Saya termotivasi menyelesaikan tugas kimia dengan tepat waktu karena teman – teman saya melakukannya.				
8	Saat di kelas saya lebih senang membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan dengan jalan – jalan.				
9	Saya berusaha fokus dan tidak mengobrol ketika mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran kimia.				
10	Saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas kimia, ketika mengerjakan tugas secara berkelompok.				
11	Saya lebih tertarik melakukan kegiatan lain dibandingkan dengan mengerjakan tugas kimia.				
12	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.				
13	Saya enggan mengerjakan tugas kimia yang diberikan, karena menurut saya tugas kimia yang diberikan terlalu sulit.				
14	Saya selalu belajar mengerjakan tugas jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian kimia.				
15	Ketika pulang dari sekolah saya segera mengerjakan tugas kimia yang diberikan.				

16	Saya tetap mengerjakan tugas kimia walaupun waktu pengumpulannya masih cukup lama.				
17	Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.				
18	Saya mulai mengerjakan tugas kimia ketika sudah diberikan teguran.				
19	Waktu pengumpulan tugas kimia yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut.				
20	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan oleh guru.				
21	Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas kimia karena waktu pengumpulannya masih cukup lama.				
22	Saya bermain dengan teman-teman setelah semua tugas kimia selesai dikerjakan.				
23	Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar materi kimia.				
24	Saya sering menunda-nunda tugas kimia saya karena teman-teman sekeliling saya juga melakukannya.				
25	Saya mendapat dukungan penuh dari orang tua sehingga saya semangat dalam belajar kimia.				
26	Saya kesulitan melaksanakan jadwal belajar kimia karena sibuk membantu orang tua.				
27	Karena terlalu banyak tugas mata pelajaran lain sehingga saya kesulitan melaksanakan jadwal belajar kimia saya.				
28	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, karena saya mudah beradaptasi dan didukung oleh kelompok.				

Lampiran 16. Pengisian Angket Peserta Didik

INSTRUMEN HARGA DIRI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Trubus Tri Susanti

Kelas : XI A 4

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya bangga dengan hasil ulangan Kimia yang saya dapat, karena saya mengerjakannya dengan kemampuan saya sendiri.	✓			
2	Saya menerima dan mencoba memperbaiki kekurangan-kekurangan yang saya miliki.	✓			
3	Saya mematuhi peraturan sekolah.	✓			
4	Saya selalu mengerjakan tugas kimia secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang saya miliki walaupun tugasnya sulit.	✓			
5	Saya sering tidak menyadari bahwa tindakan saya merugikan orang lain.	✓			
6	Saya yakin orang lain enggan menyukai kalau saya mengungkapkan pendapat ketika belajar kimia.		✓		
7	Saya berusaha mengerjakan soal kimia dengan sungguh - sungguh agar saya mendapatkan nilai yang maksimal.	✓			
8	Saya selalu memperhatikan dan menghargai teman yang memberikan pendapat ketika diskusi.	✓			
9	Saya melanggar aturan yang diberikan sekolah.				✓
10	Saya percaya jika saya belajar kimia sungguh-sungguh maka saya dapat memahami materi.	✓			
11	Saya malas dalam mengerjakan tugas kimia.				✓
12	Saya berusaha maksimal dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas untuk mendapatkan nilai yang maksimal setiap materi kimia yang saya pelajari.	✓			
13	Saya berusaha tenang, tidak marah, dan tetap percaya diri saat orang lain mengejek atas kesalahan yang saya lakukan.		✓		
14	Saya percaya bahwa kehadiran saya sangat diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia.		✓		
15	Saya selalu tepat waktu dan bersungguh - sungguh dalam mengumpulkan tugas kimia.	✓			
16	Saya berusaha untuk mendapatkan bantuan dari orang lain ketika ulangan kimia.			✓	
17	Saya enggan berusaha mengerjakan tugas kimia yang diberikan oleh guru.				✓

18	Saya tidak aktif dan memilih diam meskipun saya kesulitan memahami materi saat pembelajaran kimia berlangsung.			✓	
19	Setiap kegiatan yang saya lakukan saya kerjakan secara sadar dengan pemikiran yang matang.	✓			
20	Saya selalu mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas kimia, karena merasa kesulitan dalam mengerjakan.				✓
21	Ketika saya tidak memahami materi kimia, saya memilih mengandalkan teman ketika ulangan atau ujian.				✓
22	Saya mampu mengontrol diri dan menyelesaikan permasalahan ada.	✓			
23	Saya yakin ke-ikutsertaan saya dalam suatu kelompok diterima dengan baik oleh teman-teman.		✓		
24	Saya percaya orang lain peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.		✓		
25	Saya merasa kimia sulit, jadi walaupun saya belajar sungguh-sungguh tetap tidak bisa memahami materi.		✓		
26	Saya percaya bahwa kehadiran saya tidak diperlukan oleh orang lain dalam belajar kimia.			✓	
27	Saya yakin ke-ikutsertaan saya dalam kelompok sering ditolak oleh teman-teman,		✓		
28	Saya percaya bahwa orang lain tidak peduli kepada saya ketika saya mengalami kesulitan belajar.		✓		
29	Setiap kegiatan yang saya kerjakan saya lakukan begitu saja tanpa saya pikirkan ulang.				✓
30	Saya belajar kimia dengan rajin dan tekun untuk memahami materi yang belum saya pahami.	✓			
31	Saya mudah tersulut emosi dan marah saat orang lain mengejek atas kesalahan yang saya lakukan.			✓	
32	Saya tidak pandai dalam menyelesaikan permasalahan.				✓
33	Saya yakin orang lain tidak merasa keberatan ketika saya mengungkapkan pendapat dalam belajar kimia.		✓		
34	Ketika sesi diskusi dalam belajar kimia, saya lebih banyak bermain HP.				✓

INSTRUMEN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : *Trubus Tri Susanti*

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa dapat berprestasi pada mata pelajaran kimia.		✓		
2	Saya merasa puas karena lolos seleksi olimpiade kimia		✓		
3	Saya mengerjakan setiap tugas kimia dengan baik.	✓			
4	Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya rendah.		✓		
5	Walaupun nilai ujian kimia saya rendah, saya tidak ada upaya untuk meningkatkan nilai saya.				✓
6	Saya mengerjakan tugas kimia mencontoh pekerjaan teman saya.				✓
7	Saya memilih memfoto copy catatan teman.				✓
8	Ketika guru memberikan pertanyaan, saya memilih diam.				✓
9	Saya merasa lebih baik belajar pelajaran lain dari pada pelajaran kimia.			✓	
10	Saya merasa tidak percaya diri ketika masuk ke kelas saat pelajaran kimia.			✓	
11	Saya lebih baik melakukan kegiatan yang lain dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru.			✓	
12	Saya enggan ketika diminta menjadi ketua kelompok dalam belajar kimia.			✓	
13	Saya membandingkan hasil jawaban kepada kepada teman pada saat ulangan kimia.			✓	
14	Saya kurang menghargai prestasi saya dalam pelajaran kimia.				✓
15	Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri, terutama dalam pelajaran kimia.				✓
16	Saya tidak yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk menguasai konsep-konsep materi kimia.				✓
17	Saya menghargai apa yang sudah saya usahakan dalam belajar kimia.	✓			

18	Saya menyadari kekuatan dan kelemahan saya, dan saya berusaha untuk terus meningkatkan keterampilan belajar kimia saya.	✓			
19	Saya merasa tidak memiliki kesempatan untuk berprestasi di bidang kimia walaupun belajar dengan tekun.	✓			
20	Saya merasa puas atas pencapaian saya di bidang kimia walaupun tidak mengikuti olimpiade kimia.				✓
21	Saya menyadari kemampuan belajar kimia saya tinggi.		✓		
22	Saya mencatat hal-hal penting dalam pelajaran kimia yang disampaikan guru.	✓			
23	Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran kimia yang disampaikan.		✓		
24	Saya merasa mudah mempelajari kimia dari pada pelajaran yang lainnya.		✓		
25	Saya selalu masuk ke kelas saat pelajaran kimia dengan percaya diri.		✓		
26	Ketika teman bertanya tentang kimia kepada guru, saya juga ikut memikirkan jawabanya.		✓		
27	Saya merasa percaya diri terhadap jawaban ulangan kimia yang saya kerjakan.		✓		
28	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki.	✓			
29	Saya lebih baik melakukan kegiatan yang lain dari pada memperhatikan orang lain bertanya tentang materi kimia kepada guru.				✓
30	Saya ingin selalu meningkatkan nilai-nilai ujian kimia saya.	✓			

INSTRUMEN PROKRASTINASI PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : *Trubus Tri Susanti*

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, mohon untuk membaca petunjuk pengisian di bawah ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu diberi tanda (✓) pada kotak yang tersedia.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya berusaha untuk belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya buat untuk menghadapi olimpiade kimia.		✓		
2	Saya bisa mengatur jadwal antara membantu orang tua dengan belajar kimia.		✓		
3	Saya merasa tidak bisa beradaptasi dengan kelompok belajar dan kurangnya dukungan sosial membuat saya kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat.		✓		
4	Orang tua saya selalu memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap prestasi saya, dan kadang - kadang tekanan ini membuat saya menunda-nunda pekerjaan karena takut tidak dapat memenuhi harapan mereka.		✓		
5	Saya mendapat dukungan dari teman – teman sehingga saya selalu optimal dalam belajar kimia.			✓	
6	Ketika saya merasa stres atau sulit mengatasi tugas, saya tidak memiliki seseorang yang bisa saya andalkan untuk berbicara atau memberikan dukungan, dan hal ini membuat saya lebih cenderung menunda-nunda.	✓			
7	Saya termotivasi menyelesaikan tugas kimia dengan tepat waktu karena teman – teman saya melakukannya.	✓			
8	Saat di kelas saya lebih senang membaca buku yang berkaitan dengan kimia dibandingkan dengan jalan – jalan.			✓	
9	Saya berusaha fokus dan tidak mengobrol ketika mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran kimia.	✓			
10	Saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas kimia, ketika mengerjakan tugas secara berkelompok.			✓	
11	Saya lebih tertarik melakukan kegiatan lain dibandingkan dengan mengerjakan tugas kimia.		✓		
12	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan.		✓		
13	Saya enggan mengerjakan tugas kimia yang diberikan, karena menurut saya tugas kimia yang diberikan terlalu sulit.				✓
14	Saya selalu belajar mengerjakan tugas jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian kimia.		✓		
15	Ketika pulang dari sekolah saya segera mengerjakan tugas kimia yang diberikan.			✓	

16	Saya tetap mengerjakan tugas kimia walaupun waktu pengumpulannya masih cukup lama.	✓			
17	Saya mulai mengerjakan tugas kimia apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat.		✓		
18	Saya mulai mengerjakan tugas kimia ketika sudah diberikan teguran.				✓
19	Waktu pengumpulan tugas kimia yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut.	✓			
20	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas kimia yang diberikan oleh guru.		✓		
21	Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas kimia karena waktu pengumpulannya masih cukup lama.		✓		
22	Saya bermain dengan teman-teman setelah semua tugas kimia selesai dikerjakan.			✓	
23	Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar materi kimia.	✓			
24	Saya sering menunda-nunda tugas kimia saya karena teman-teman sekeliling saya juga melakukannya.		✓		
25	Saya mendapat dukungan penuh dari orang tua sehingga saya semangat dalam belajar kimia.	✓			
26	Saya kesulitan melaksanakan jadwal belajar kimia karena sibuk membantu orang tua.			✓	
27	Karena terlalu banyak tugas mata pelajaran lain sehingga saya kesulitan melaksanakan jadwal belajar kimia saya.	✓			
28	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, karena saya mudah beradaptasi dan didukung oleh kelompok.			✓	

Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian



DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PANGGUL - TRENGGALEK**

Jl. P. Sudirman No. 87 Telp. 085234433333
website: <http://www.sman1panggul.sch.id> email: admin@sman1panggul.sch.id

TRENGGALEK

Kode Pos 66364

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.7/309/101.6.12.33/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DWI ESTI WAHYUNI, S.Pd**
NIP : 197505022000122003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Panggul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AIDA RACHMA IQLIMA
NIM : 20614036
Fakultas/ Prodi : FMIPA / Pendidikan Kimia
Universitas : Islam Indonesia

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pengambilan Data Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul “ Hubungan Antara Harga Diri dan Konsep Diri Siswa Terhadap Prokrastinasi Dalam Pembelajaran Kimia Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Panggul Tahun ajaran 2023/2024”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panggul, 13 Desember 2023

Kepala SMAN 1 Panggul,



Lampiran 18. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARGA_DIRI	.064	136	.200*	.989	136	.323
KONSEP_DIRI	.057	136	.200*	.965	136	.001

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HARGA_DIRI	.064	136	.200*	.989	136	.323
PROKRASTINASI	.119	136	.000	.971	136	.006

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONSEP_DIRI	.057	136	.200*	.965	136	.001
PROKRASTINASI	.119	136	.000	.971	136	.006

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA_DIRI *	Between Groups	(Combined)	3730.050	37	100.812	.851	.705
KONSEP_DIRI	Linearity		671.260	1	671.260	5.668	.019
	Deviation from Linearity		3058.790	36	84.966	.717	.870
	Within Groups		11605.766	98	118.426		
	Total		15335.816	135			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA_DIRI *	Between Groups	(Combined)	4809.220	31	155.136	1.533	.058
PROKRASINASI	Linearity		420.203	1	420.203	4.151	.044
	Deviation from Linearity		4389.017	30	146.301	1.445	.089
	Within Groups		10526.596	104	101.217		
	Total		15335.816	135			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KONSEP_DIRI *	Between Groups	(Combined)	3179.745	31	102.572	.892	.633
PROKRASINASI	Linearity		583.765	1	583.765	5.074	.026
	Deviation from Linearity		2595.981	30	86.533	.752	.813
	Within Groups		11965.284	104	115.051		
	Total		15145.029	135			

Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		HARGA_DIRI	KONSEP_DIRI
HARGA_DIRI	Pearson Correlation	1	.209*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	136	136
KONSEP_DIRI	Pearson Correlation	.209*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	136	136

Correlations

			HARGA_DIRI	PROKRASTINASI
Spearman's rho	HARGA_DIRI	Correlation Coefficient	1.000	.161
		Sig. (2-tailed)	.	.061
		N	136	136
	PROKRASTINASI	Correlation Coefficient	.161	1.000
		Sig. (2-tailed)	.061	.
		N	136	136

Correlations

			KONSEP_DIRI	PROKRASTINA SI
Spearman's rho	KONSEP_DIRI	Correlation Coefficient	1.000	.166
		Sig. (2-tailed)	.	.054
		N	136	136
	PROKRASTINASI	Correlation Coefficient	.166	1.000
		Sig. (2-tailed)	.054	.
		N	136	136

Test Statistics

N	136
Kendall's W ^a	.568
Chi-Square	154.489
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of
Concordance

Lampiran 20. Dokumentasi Pengambilan Data

